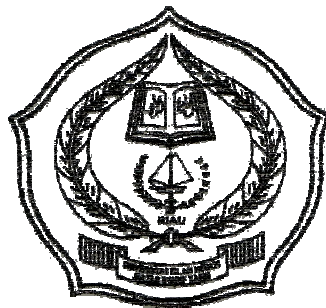


**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PAIR CHECKS* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL PADA MATERI SUMBER DAYA ALAM MURID
KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 007 PULAU
BIRANDANG KECAMATAN KAMPAR TIMUR
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

**GUSTI WARLINA
NIM. 10818004770**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

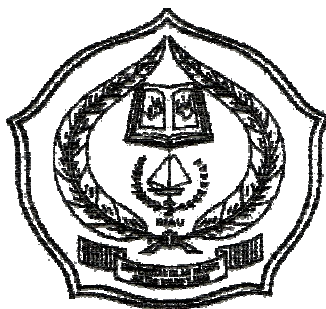
**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PAIR CHECKS* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL PADA MATERI SUMBER DAYA ALAM MURID
KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 007 PULAU
BIRANDANG KECAMATAN KAMPAR TIMUR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

GUSTI WARLINA

NIM. 10818004770

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

ABSTRAK

Gusti Warlina (2010) : Penerapan Strategi Pembelajaran *Pair Checks* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Sumber Daya Alam Murid Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi sumber daya alam Murid Kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dengan penerapan strategi pembelajaran *Pair Checks*.

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah murid Kelas IV tahun pelajaran 2010-2011 dengan jumlah murid sebanyak 34 orang. Adapun objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Pair Checks* untuk meningkatkan Motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi sumber daya alam murid kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

Berhasilnya penerapan strategi pembelajaran *Pair Checks* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, diketahui adanya peningkatan motivasi belajar murid kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada sebelum tindakan motivasi murid hanya mencapai rata-rata persentase 55,4%, setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata motivasi belajar murid kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar meningkat pada siklus pertama mencapai 66,7% atau motivasi belajar murid kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar masih tergolong “Cukup Baik” karena 66,7% berada pada rentang 49-71%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 76,5% atau motivasi belajar murid kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar tergolong “Baik” karena 76,5% berada pada rentang 72-91%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Besar peningkatan yang diperoleh dari siklus I ke siklus II adalah 9,80%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan dengan penerapan strategi pembelajaran *Pair Checks*, maka motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Sumber daya alam Murid Kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dapat meningkat.

ملخص

غوستي وارلينا (2010): تطبيق منهج التدريس الشيكات الزوجية لتحسين دوافع دراسة العلوم الاجتماعية في الموضوع المصادر الطبيعية لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 007 فولاو بيراندانغ كمبار تيمور منطقة كمبار.

هذا البحث هو بحث عملية الفصل. أهدف هذا البحث لمعرفة زيادة دوافع دراسة العلوم الاجتماعية في الموضوع المصادر الطبيعية لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 007 فولاو بيراندانغ كمبار تيمور منطقة كمبار بتطبيق منهج التدريس الشيكات الزوجية. الموضوع لهذا البحث طلاب الصف الرابع للعام الدراسي 2010-2011 مع عدد الطلاب 34 شخصا. والموضوع في هذا البحث تطبيق منهج التدريس الشيكات الزوجية لتحسين دوافع دراسة العلوم الاجتماعية في الموضوع المصادر الطبيعية لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 007 فولاو بيراندانغ كمبار تيمور منطقة كمبار.

فإن نجاح تطبيق منهج التدريس الشيكات الزوجية في درس العلوم الاجتماعية، منظور من زيادة دوافع دراسة الطلبة لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 007 فولاو بيراندانغ كمبار تيمور منطقة كمبار قبل العملية، الدور الأول و الثاني. كان دوافعهم قبل العملية وصل إلى النسبة 55،4 في المائة، بعد الإصلاح يزيد دوافعهم في الدور الأول ويكون 66،7 في المائة أو على المستوى "مقبول" لأن 66،7 في المائة في النطاق 49-71 في المائة. بينما في الدور الثاني يكون 76،5 أو كان في المستوى "جيد" لأن 76،5 في المائة في النطاق 72-91 في المائة. هذا بمعنى أن نجاح الطلاب وصل إلى دليل النجاح المقرر وهو أعلى من 75 في المائة. وكان رقمه في الدور الأول إلى الدور الثاني 9،80 في المائة. لذلك يمكن الاستنباط أن تطبيق الشيكات الزوجية، سوف يزيد دوافع دراسة الطلاب بالمدرسة الابتدائية الحكومية 007 فولاو بيراندانغ كمبار تيمور منطقة كمبار.

ABSTRACT

Gusti Warlina (2010): The Implementation Of Pair Checks Learning Strategy To Increase Social Studies Learning Motivation In Natural Resource Material For The Fourth Year Of Public

Elementary School 007 Pulau Birandang District Of Kampar Timur Kampar Regency.

This research is classroom action research. This research aims to know the improvement of social studies learning motivation in natural resource material for the fourth year of public elementary school 007 Pulau Birandang district of Kampar Timur Kampar regency by the implementation of Pair check learning strategy.

As for the subjects of this research are fourth grade students of public elementary school 007 Pulau Birandang district of Kampar Timur Kampar regency as much as 34 persons. While the object is the implementation of pair Checks learning strategy to increase social studies learning motivation in natural resource material for the fourth year of public elementary school 007 Pulau Birandang district of Kampar Timur Kampar regency.

The successful of pair check learning strategy in the subject of social studies, appeared from the improvement of learning motivation for the fourth year of public elementary school 007 Pulau Birandang district of Kampar Timur Kampar regency prior action, on the first cycle and the second one. Students' motivation prior action gained the percentage 55,4%, and after corrective action is done their motivation increased in the first cycle it is 66,7% or their learning motivation is categorized "Good Enough" because 66,7% is in the range of 49-71%. While in the second cycle in increased it is 76,5% or their learning motivation is categorized "Good" because 76,5 is in the range of 72-91%. And students' achievement has reached achievement indicator specified it is up to 75%. So that this research might be concluded that the implementation of pair checks learning strategy, the motivation of social studies learning motivation in natural resource material for the fourth year of public elementary school 007 Pulau Birandang district of Kampar Timur Kampar regency will increase.

DAFTAR ISI

JUDUL	
PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PENGHARGAAN	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kerangka Teoretis.....	7
B. Penelitian yang Relevan.....	16
C. Hipotesis Tindakan	18
D. Indikator Keberhasilan	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Objek dan Subjek Penelitian	20
B. Tempat Penelitian	20
C. Rancangan Penelitian.....	20
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Deskripsi Setting Penelitian	26
B. Hasil Penelitian	30
C. Pembahasan	76
D. Pengujian Hipotesis	83
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dimulai dari SD/MI/SDSLB sampai SMP /MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Arni Fajar menjelaskan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan.¹

Dalam proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial seseorang pendidik dituntut untuk dapat membangkitkan motivasi belajar pada diri murid. Seorang tidak akan pernah belajar jika tidak termotivasi. Untuk itu, orang tidak dapat dipaksa untuk belajar, artinya harus memiliki keinginan untuk belajar, maksudnya murid harus termotivasi untuk melibatkan diri dalam proses belajar. Motivasi dan usaha mempengaruhi belajar dan unjuk kerja murid. Oleh karena itu, motivasilah murid dengan tugas-tugas riil dalam kehidupan nyata sehari-hari dan kaitkan tugas dengan pengalaman pribadinya. Kemudian dorong murid untuk memahami kaitan usaha dan hasil yang dicapai.²

Aktivitas belajar bukanlah suatu kegiatan yang dilakukan yang terlepas dari faktor lain. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga. Belajar tak akan pernah dilakukan tanpa suatu dorongan yang kuat baik

¹ Arni Fajar, *Portofolio dalam Pelajaran IPS*, Bandung: PT. Remaja Karya, 2002, hlm. 110.

² Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008, hlm. 81

dari dalam yang lebih utama maupun dari luar sebagai upaya lain yang tak kalah pentingnya.

Faktor lain yang mempengaruhi aktivitas belajar seorang dalam proses pembelajaran adalah motivasi. Motivasi adalah gejala dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi bisa juga dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut guru mempunyai fungsi yang sangat penting dan sangat menentukan dalam proses pembelajaran. Seorang guru yang profesional dituntut agar dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik, efektif dan efisien sehingga murid mengerti dan memahami apa yang disampaikannya. Guru dituntut pula menguasai berbagai strategi pembelajaran agar suasana pembelajaran di kelas lebih bergairah dan menyenangkan.

Di SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial telah diajarkan pada murid dan berusaha meningkatkan motivasi belajar murid khususnya pada materi sumber daya alam. Adapun usaha yang telah dilakukan oleh guru tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pelajaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyampaikan materi pelajaran melalui metode caramah dan tanya jawab

4. Memberikan latihan-latihan.

Namun berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar ditemui fenomena-fenomena sebagai berikut ³ :

1. Masih ada sebagian murid yang mengantuk ketika berlangsungnya proses belajar mengajar.
2. Sebagian murid yang kurang memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pelajaran.
3. Sebagian murid yang keluar masuk kelas ketika berlangsungnya proses belajar mengajar.

Berdasarkan gejala-gejala yang dikemukakan di atas, dapat dianalisa bahwa motivasi belajar murid khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi sumber daya alam kurang optimal. Pada dasarnya banyak upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar murid diantaranya dengan menggunakan strategi pembelajaran *Pair Checks*.

Strategi pembelajaran *Pair Checks* merupakan satu cara untuk membantu murid yang suka mendominasi belajar keterampilan berbagi adalah meminta mereka bekerja berpasangan dan menerapkan susunan pengecekan berpasangan, strategi ini juga dapat mengurangi kegagalan murid dalam belajar dan meningkatkan motivasi belajar murid.⁴ Sedangkan keunggulan strategi pembelajaran *Pair Checks* adalah :

³ Observasi, tanggal 16 Maret, 2010 pada jam kedua dan ketiga.

⁴ Muslimin Ibrahim, *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya: UNS Press, 2000, hlm.

1. Strategi ini dapat membantu guru memperhatikan skemata (pengetahuan) atau latar belakang pengalaman murid.
2. Membantu murid mengaktifkan skemata itu agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna.
3. Strategi dapat merangsang murid untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan berimajinasi sehingga terdorong untuk belajar.
4. Dapat membantu murid bekerja sama dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan mengolah informasi.
5. Selain itu, dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan motivasi belajar murid.⁵

Untuk itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan perbaikan dalam meningkatkan motivasi belajar murid khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan judul: **Penerapan Strategi Pembelajaran *Pair Checks* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Sumber Daya Alam Murid Kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.**

B. Defenisi Istilah

1. Penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan. Dalam hal ini adalah suatu proses atau cara menerapkan strategi pembelajaran *Pair Checks* untuk

⁵ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 69-70

meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi sumber daya alam .⁶

2. Strategi pembelajaran *Pair Checks* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan cara berpasangan, pasangan pertama bertugas mengerjakan tugas, dan partnernya sebagai pelatik atau pengecek.⁷
3. Motivasi adalah suatu tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah lakunya.⁸
4. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya⁹.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah Penerapan Strategi Pembelajaran *Pair Checks* dalam meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi sumber daya alam Murid Kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

⁶ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002, hlm. 1180

⁷ Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Surabaya: Masmedia Buana Pustaka, 2009, hlm. 72

⁸ Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, Yogyakarta: Kanisius, 2002, hlm. 9

⁹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta, 2003, hlm. 2

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran *Pair Checks* dalam meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi sumber daya alam Murid Kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

a. Bagi murid

1. Meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi sumber daya alam Murid Kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.
2. Meningkatkan keterlibatan murid kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

b. Bagi guru

1. Memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan peneliti dalam meningkatkan motivasi belajar murid, khususnya pada murid kelas IV 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.
2. Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

c. Bagi Sekolah

1. Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar murid.
2. Meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Strategi Pembelajaran

Bambang Warsita menjelaskan Strategi adalah ; a) ilmu siasat perang; b) siasat perang; c) bahasa pembicaraan akal (tipu muslihat) untuk menciptakan suatu maksud atau tujuan tertentu. Maka strategi identik dengan teknik, siasat perang, namun apabila digabungkan dengan kata pembelajaran (strategi pembelajaran) dapat dipahami sebagai suatu cara atau seperangkat cara atau teknik yang dilakukan dan ditempuh oleh seorang guru atau murid dalam melakukan upaya terjadinya suatu perubahan tingkah laku atau sikap.¹

Lebih lanjut Bambang Warsita menjelaskan strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang atau digunakan oleh guru dalam rangka membantu murid mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada murid.² Hal senada Made Wena menjelaskan bahwa :

Strategi pembelajaran sangat berguna, baik guru maupun murid. Bagi guru, strategi pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi

¹ Bambang Warsita, *Op.Cit*, hlm. 267-268

² *Ibid*, hlm. 267-268

murid penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar murid.³

Sedangkan Trianto menjelaskan secara umum strategi pembelajaran mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dalam belajar mengajar, strategi pembelajaran bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁴

Hal senada diungkapkan oleh Sulistriyono dalam Trianto mendefenisikan strategi pembelajaran adalah sebagai tindakan khusus yang dilakukan oleh seseorang untuk mempermudah, mempercepat, lebih menikmati, lebih mudah memahami secara langsung, lebih efektif, dan lebih mudah ditransfer di dalam situasi yang baru.⁵

Lebih lanjut Werkanis menjelaskan strategi pembelajaran merupakan sistem mengajar yang memudahkan guru mentransformasikan nilai-nilai kepada murid. Lebih lanjut Werkanis menjelaskan peranan strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar dilakukan dalam beberapa kegiatan, semua kegiatan tersebut merupakan suatu sistem yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yaitu sebagai berikut :

a. Perencanaan pengajaran

³ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm.3

⁴ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, 2009, hlm. 139

⁵ *Ibid*, hlm. 140

- b. Implementasi atau pelaksanaan proses belajar mengajar
- c. Evaluasi atau penilaian hasil belajar murid
- d. Tindak lanjut hasil penilaian⁶

2. Tujuan Strategi Pembelajaran

Sebagaimana yang telah dijelaskan strategi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh seorang guru guna mencapai tujuan pembelajaran. Adapun tujuan strategi pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Mendiagnosiskan secara tepat suatu situasi pembelajaran tertentu.
- b. Memiliki pengetahuan strategi-strategi belajar efektif, bagaimana serta kapan menggunakannya.
- c. Dapat memotivasi diri sendiri tidak hanya karena nilai atau motivator eksternal.
- d. Mampu tetap tekun dalam tugas sehingga tugas itu terselesaikan, dan
- e. Belajar secara efektif dan memiliki motivasi abadi untuk belajar.⁷

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa strategi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh seorang guru guna mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan strategi pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Pair Checks*.

⁶ Werkanis, *Strategi Mengajar Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Riau: Sutra Benta Perkasa, 2005, hlm. 8-9

⁷ *Ibid*, hlm. 141-142

3. Strategi Pembelajaran *Pair Checks*

Richard L. Arends menjelaskan strategi pembelajaran *Pair Checks* merupakan salah satu cara untuk membantu murid-murid yang mendominasi untuk belajar keterampilan berbagai dengan cara bekerja berpasangan.⁸

Muslimin Ibrahim menjelaskan strategi pembelajaran *Pair Checks* merupakan satu cara untuk membantu murid yang suka mendominasi belajar keterampilan berbagi adalah meminta mereka bekerja berpasangan dan menerapkan susunan pengecekan berpasangan. Versi pengecekan berpasangan dibawah ini melibatkan enam langkah yang direkomendasikan oleh Spencer Kagen, yaitu sebagai berikut :

- a. Guru membagi murid dalam berpasang-pasangan. Satu murid di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara murid lain bertugas sebagai pengecek.
- b. Guru meminta murid yang menjadi pengecek untuk melihat pekerjaan parternya. Jika pengecek tidak sependapat terhadap jawaban parternya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.
- c. Guru meminta pengecek memuji, apabila pengecek setuju atas jawaban parternya.
- d. Guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.
- e. Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.
- f. Jika seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak.⁹

⁸ Richard L. Arends, *Learning To Teach Belajar Untuk Mengajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 29

⁹ Muslimin Ibrahim, *Loc.Cit.*

Hal senada Suyatno menyatakan langkah-langkah strategi pembelajaran *Pair Checks* yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru membentuk murid menjadi berkelompok berpasangan sebangku
- b. Guru meminta salah seorang dari pasangan menyajikan persoalan dan temannya mengerjakan.
- c. Pengecekan kebenaran jawaban
- d. Kemudian guru meminta untuk bertukar peran,
- e. Guru menyimpulkan pelajaran dan memberikan evaluasi serta refleksi.¹⁰

4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran *Pair Checks*

Setiap strategi pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Adapun kelebihan strategi pembelajaran *Pair Checks* adalah :

- a. Strategi ini dapat membantu guru memperhatikan skemata atau latar belakang pengalaman murid.
- b. Membantu murid mengaktifkan skemata itu agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna.
- c. Strategi dapat merangsang murid untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan berimajinasi sehingga terdorong untuk belajar.
- d. Dapat membantu murid bekerja sama dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan mengolah informasi.

¹⁰ Suyatno, *Loc.Cit.*

- e. Selain itu, dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan motivasi belajar murid.¹¹

Sedangkan kekurangan strategi pembelajaran *Pair Checks* adalah hanya dilakukan dua orang (tidak melibatkan seluruh kelas sehingga koreksi hanya sebatas pada dua orang tersebut).¹²

5. Motivasi Belajar

Dalam pembelajaran operatif guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Peran fasilitator dikembangkan melalui metode-metode pembelajaran. Menurut Prastya Irawan dalam Agus Suprijono mengutip hasil penelitian Fyan dan Maehr bahwa dari tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu latar belakang keluarga, kondisi atau konteks sekolah dan motivasi, maka faktor terakhir merupakan faktor yang paling baik.¹³

Selanjutnya Walberg dalam Agus Suprijono menyimpulkan bahwa motivasi mempunyai kontribusi antara 11 sampai 20 persen terhadap prestasi belajar. Studi yang dilakukan Suciati menyimpulkan bahwa kontribusi motivasi sebesar 36%, sedangkan McClland menunjukkan bahwa motivasi berprestasi mempunyai kontribusi sampai 64% terhadap prestasi belajar.¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa motivasi belajar merupakan kontribusi yang sangat besar terhadap prestasi belajar murid.

¹¹ Isjoni, *Loc.Cit.*

¹² <http://wijayalabs.wordpress.com/2008/04/>

¹³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 162

¹⁴ *Ibid*, hlm. 162

Berikut ini peneliti akan menjelaskan pengertian motivasi belajar menurut para ahli.

Pada hakikatnya motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada murid-murid yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.¹⁵ Menurut Thursan Hakim motivasi belajar adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam belajar, tingkat ketekunan murid sangat ditentukan oleh adanya motif dan kuat lemahnya motivasi belajar yang ditimbulkan motif tersebut.¹⁶

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan (*feeling*) dan didahului dengan adanya tanggapan terhadap adanya tujuan.¹⁷ Martin Handoko mengartikan motivasi itu sebagai suatu tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah lakunya.¹⁸

Hal senada Slameto menjelaskan motivasi belajar yang kuat sangatlah perlu di dalam belajar, di dalam membentuk motivasi yang kuat itu dapat dilaksanakan dengan adanya latihan-latihan, kebiasaan-kebiasaan dan pengaruh lingkungan yang memperkuat, jadi motivasi itu sangat perlu dalam belajar.¹⁹

Bila kita analisa pendapat para ahli mengenai motivasi belajar tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berfungsi sebagai penggerak,

¹⁵ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm. 23

¹⁶ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Puspa Swara, 2005, hlm. 26

¹⁷ Martin Handoko, *Loc. Cit.*

¹⁸ *Ibid*, hlm. 9

¹⁹ Slameto, *Op.Cit*, hlm. 58

pengarah dan penyeleksi perbuatan atau tingkah laku yang akan dikerjakan oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang dinginkannya.

6. Fungsi Motivasi

Dalam belajar diperlukan motivasi, hasil belajar pun banyak ditentukan oleh motivasi. Makin tepat motivasi yang kita berikan, makin berhasil pelajaran itu. Motivasi menentukan intensitas usaha anak belajar. Untuk itu, Nasution menjelaskan motivasi mempunyai tiga fungsi, yaitu sebagai berikut :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu, dengan menyampingkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu.²⁰

Hal senada yang dinyatakan oleh Thursan Hakim bahwa manfaat atau fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan dorongan semangat kepada murid untuk rajin belajar dan mengatasi kesulitan belajar.
- b. Mengarahkan kegiatan belajar murid kepada suatu tujuan tertentu yang berkaitan dengan masa depan dan cita-cita.
- c. Membantu murid untuk mencari suatu metode belajar yang tepat dalam mencapai tujuan belajar yang diinginkan.²¹

²⁰ Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, hlm. 76-

²¹ Thursan Hakim, *Op.Cit*, hlm. 27

Sedangkan menurut Oemar Hamalik mengemukakan bahwa motivasi berfungsi sebagai berikut:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar/bekerja.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.²²

Selanjutnya motivasi belajar juga sangat penting diketahui oleh setiap guru. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada murid bermanfaat bagi guru, manfaat itu sebagai berikut :

- a. Membangkitkan, dan memelihara semangat murid untuk belajar sampai berhasil; membangkitkan, bila murid tidak bersemangat, meningkatkan, bila semangat belajarnya timbul tenggelam, memelihara, bila semangatnya telah kuat untuk mencapai tujuan belajar.
- b. Mengetahui dan memahami motivasi belajar murid di kelas bermacam ragam; ada yang acuh tak acuh, ada yang tak memusatkan perhatian, ada yang bermain, ada yang tidak berhasil dan tidak berhasil. Dengan bermacam ragamnya motivasi belajar tersebut, maka guru dapat menggunakan bermacam-macam strategi belajar mengajar.
- c. Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu diantara bermacam-macam peran seperti sebagai penasihat, fasilitator, instruktur, teman diskusi, penyemangat, pemberi hadiah atau pendidik.
- d. Memberi peluang guru untuk unjuk kerja rekayasa pedagogis²³.

Bila kita analisa pendapat para ahli mengenai fungsi motivasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berfungsi sebagai penggerak,

161 ²² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, hlm.

²³ Dimiyati dan Munjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000, hlm. 85

pengarah dan penyeleksi perbuatan atau tingkah laku yang akan dikerjakan oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang dinginkannya.

Untuk mengukur motivasi belajar murid pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, mengacu pada pandangan Anderson C.R dan Faust dalam Elida Prayetno, yaitu sebagai berikut :

- a. Adanya ketertarikan murid dalam belajar
- b. Adanya ketajaman perhatian murid dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Selalu konsentrasi penuh dalam mengikuti pembelajaran
- d. Adanya keyakinan murid memiliki kemampuan untuk mengerjakan tugas yang menjadi syarat keberhasilan
- e. Tidak pernah bosan dalam mengikuti pembelajaran
- f. Tidak pernah menyerah dalam menghadapi permasalahan.²⁴

B. Penelitian yang Relevan

Dalam melaksanakan penelitian ini, referensi penulis tidak hanya diperoleh melalui buku-buku yang berkaitan, tetapi juga diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian yang relevan itu diantaranya adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mursida Mahasiswi Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau pada tahun 2008 dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran Efektif Tipe Bertukar Pasangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan**

²⁴ Elida Prayetno, *Motivasi dalam Belajar*, Jakarta: Depdikbud, 1989, hlm. 10

Kewarganegaraan (Pkn) Murid Kelas III SD Negeri 024 Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar”. Hasil penelitian saudara Mursida menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar murid dari sebelum tindakan ke siklus I yaitu sebesar 19,1%, dari 57,50 hingga 68,50 pada siklus I. Sedangkan dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 18,9% yaitu dari 68,50 hingga 81,50 pada siklus II. Jadi peningkatan secara keseluruhan dari sebelum tindakan sebesar 57,50 hingga ke siklus II sebesar 81,50 adalah 38,00%. Walaupun hasil belajar murid dari sebelum tindakan ke siklus II ada peningkatan yaitu dari 57,50% menjadi 81,50%, namun hasil belajar murid belum mencapai KKM yang telah ditetapkan di SD Negeri 024 Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar, adapun KKM yang telah ditetapkan adalah 70. Setelah adanya perbaikan-perbaikan terhadap aktifitas guru dan murid pada siklus II, hasil belajar murid pada siklus II (85%) tinggi, ini berarti hasil belajar murid telah mencapai KKM yang telah ditetapkan di SD Negeri 024 Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar, dengan rata-rata 81,50.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Jurniati Mahasiswi Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau pada tahun 2008 dengan judul **”Penerapan Model Pembelajaran Efektif Tipe *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Murid Kelas IV A SD Negeri 021 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar”**. Hasil belajar yang diperoleh murid Kelas IV A SD Negeri 021 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar dalam materi

mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK dan BPK, dan lain-lain pada siklus I adalah 67.75, meningkat menjadi 74.25 pada siklus II dengan kategori penilaian sangat tinggi. Hal ini berarti rata-rata hasil belajar murid dalam pelajaran PKN telah tercapai pada indikator keberhasilan yang ditetapkan (minimal 70%).

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan strategi pembelajaran *Pair Checks*, dapat meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Sumber daya alam Murid Kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Penerapan Strategi Pembelajaran *Pair Checks* Oleh Guru

Adapun indikator penerapan strategi pembelajaran *Pair Checks* oleh guru dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Guru membagi murid dalam berpasang-pasangan. Satu murid di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara murid lain bertugas sebagai pengecek.
- b. Guru meminta murid yang menjadi pengecek untuk melihat pekerjaan parternya. Jika pengecek tidak sependapat terhadap jawaban parternya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.

- c. Guru meminta pengecek memuji, apabila pengecek setuju atas jawaban pertnernya.
- d. Guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.
- e. Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.
- f. Jika seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak.

2. Indikator Motivasi Belajar Murid

Berdasarkan kerangka teoretis, maka untuk mengukur motivasi belajar murid pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang menjadi indikator penelitian ini adalah:

- a. Selalu hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal
- b. Adanya ketajaman perhatian murid dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Selalu kosentrasi penuh dalam mengikuti pembelajaran
- d. Adanya keyakinan murid memiliki kemampuan untuk mengerjakan tugas yang menjadi syarat keberhasilan
- e. Tidak pernah bosan dalam mengikuti pembelajaran
- f. Tidak pernah menyerah dalam menghadapi permasalahan.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila murid yang memiliki motivasi belajar yang tinggi di dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial mencapai 75 %²⁵.. Artinya dengan persentase tersebut motivasi belajar Ilmu

²⁵Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, hal. 257

Pengetahuan Sosial murid tergolong baik, hal ini berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Agus Suprijono sebagai berikut:

- 1) 92% - 100% tergolong Sangat Baik
- 2) 72% – 91% tergolong Baik
- 3) 49% – 71% tergolong Cukup baik
- 4) 25% - 48% tergolong kurang
- 5) 0 – 24% tergolong tidak baik. ²⁶

²⁶ Agus Suprijono, *Op.Cit*, hlm. 163

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan murid Kelas IV tahun pelajaran 2010-2011 dengan jumlah murid sebanyak 34 orang. Adapun objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Pair Checks* untuk meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi sumber daya alam murid kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu penerapan strategi pembelajaran *Pair Checks* (Variabel X) dan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Sumber daya alam (Variabel Y).

B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Penulis memilih lokasi ini karena permasalahan yang diteliti ada di lokasi ini, disamping itu lokasi ini tempat dimana penulis mengajar dan lebih mudah untuk peneliti melakukan penelitian.

C. Rancangan Tindakan

Adapun waktu penelitian ini dilakukan bulan Juli sampai dengan Oktober 2010. Mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Sosial. Standar kompetensi dalam penelitian ini adalah mengenal sejarah kenampakkan alam, dan keragaman suku bangsa dan lingkungan kabupaten dan provinsi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto.¹ adalah sebagai berikut :

Gambar : Daur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

- 1) Penyusunan rencana pembelajaran dengan standar kompetensi mengenal sejarah kenampakkan alam, dan keragaman suku bangsa dan lingkungan kabupaten dan provinsi. Sedangkan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.
- 2) Menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer. Adapun tugas observer adalah untuk mengamati aktivitas guru dan motivasi belajar murid dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan penerapan strategi pembelajaran *Pair Checks*.

2. Implementasi Tindakan

- a) Guru membagi murid dalam berpasang-pasangan. Satu murid di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara murid lain bertugas sebagai pengecek.
- b) Guru meminta murid yang menjadi pengecek untuk melihat pekerjaan partnernya. Jika pengecek tidak sependapat terhadap jawaban partnernya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.
- c) Guru meminta pengecek memuji, apabila pengecek setuju atas jawaban pertnernya.
- d) Guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.

- e) Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.
- f) Jika seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan murid selama pembelajaran berlangsung, ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan murid selama proses berlangsungnya pembelajaran.

4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi, dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan murid selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisis, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Sumber daya alam Murid Kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu jenis data kualitatif dan kuantitatif, yang terdiri atas :

a. Strategi pembelajaran *Pair Checks*

Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Pair Checks* diperoleh melalui lembar observasi.

b. Motivasi belajar

Yaitu data tentang motivasi belajar murid dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Pair Checks* diperoleh melalui lembar observasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

a. Observasi

1) Untuk mengamati pelaksanaan strategi pembelajaran *Pair Checks* oleh guru selama pembelajaran.

2) Untuk mengamati motivasi belajar murid selama proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Pair Checks*. .

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang keadaan guru, keadaan murid, keadaan sarana prasarana yang berada di SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase², yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Pair Checks*, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. 76% - 100% tergolong “Baik”
2. 56% – 75% tergolong “Cukup”

² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004. hlm. 43

3. 40% – 55% tergolong “Kurang Baik”
4. 40% dibawah tergolong “Tidak Baik”.³

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 2006. hlm. 246

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, berdiri pada tahun 1980. SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, pada mula dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Baari pada tahun 1980-1985, kemudian diganti oleh bapak Luthan pada tahun 1985 – 1995, kemudian diganti oleh Warkah pada tahun 1995-2001, kepemimpinan tersebut berlanjut pada tahun 2001 hingga sekarang di pimpin oleh M. Nazir Yas, S.Pd.

2. Keadaan Guru dan Murid

a. Keadaan Guru/Pegawai

Guru-guru yang mengajar di SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar terdiri dari guru negeri, guru kontrak dan guru honor, yang semuanya berjumlah 16 orang. Untuk lebih jelas keadaan guru yang mengajar di SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Keadaan Guru/Pegawai SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan
Kampar Timur Kabupaten Kampar**

No	Nama	NIP	Jabatan
1	M. Nazir Yas, S.Pd	19561225 197701 1 001	Kepsek
2	Misdawati, A.Ma	19611026 198309 2 001	Guru PAI
3	Harun, A. Ma	19590101 198309 1 002	Guru Kelas V
4	Hj. Zubaidah, S.Pd. SD	19651231 198609 2 002	Guru Kelas IB
5	Suarni, A, Ma	19660306 198604 2 001	Guru Kelas I A
6	Rabiatun, A.Ma	19650513 199203 2 003	Wali Kelas VI
7	Jasmawati, A.Ma	19641231 200009 2 002	Guru Penjaskes
8	Samsur, A. Ma	19670806 200009 1 001	Guru Kelas III
9	Jasnimar, A. Ma	19760525 200605 2 002	Guru Kelas IV
10	Sindra Selvi, A.ma	19800305 200605 2 002	Guru Kelas II
11	Nefi Andri, A.Ma	19791311 200801 2 012	Guru Bahasa Inggris/PAI
12	Namad	19540101 198309 1 001	Penjaga Sekolah
13	Ilyas	19601231 199602 1 001	Penjaga Sekolah
14	Ernita, A.Ma	-	Guru KTK
15	Pipit Purnami	-	
16	Helvina	-	Honor Komite

Sumber : SDN 007 Pulau Birandang

b. Keadaan Murid

Sebagai sarana utama dalam pendidikan murid merupakan sistem pendidikan di bimbing dan di didik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh murid SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar adalah sebanyak 225 orang yang terdiri dari 6 kelas.

TABEL IV.2

**Keadaan Murid SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur
Kabupaten Kampar**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	18	12	30
2	II	22	17	39
3	III	19	24	43
4	IV	18	16	34
5	V	22	22	44
6	VI	21	14	35
Total	6	120	105	225

Sumber : SDN 007 Pulau Birandang

3. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kurikulum merupakan acuan dalam menyelenggarakan pendidikan di suatu lembaga pendidikan demi tercapainya tujuan lembaga pendidikan tersebut, dengan adanya KTSP tersebut. Maka proses belajar mengajar yang dilaksanakan lebih terarah dan terlaksana dengan baik.

SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar menggunakan KTSP 2008 yang diselenggarakan di setiap kelas, mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Mata pelajaran yang digunakan SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

- a. Pendidikan Agama Islam
- b. Bahasa Indonesia
- c. Matematika

- d. Sains
- e. Ilmu Pendidikan Sosial
- f. Pendidikan Kewarganegaraan
- g. Penjeskes
- h. KTK

Mata Pelajaran Muatan Lokal

- a. Armel untuk kelas 3-6
- b. Bahasa Inggris untuk kelas 3-6
- c. Bahasa Arab untuk kelas 3-6

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

TABEL IV.3

Sarana Dan Prasarana SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruangan Kelas	6	Baik
12	Ruang Tamu	1	Baik
3	Ruang Kepsek	1	Baik

4	Ruang Guru	1	Baik
5	Parkir	1	Baik
6	WC	2	Baik
7	Kantin	3	Baik

Sumber : SDN 007 Pulau Birandang

B. Hasil Penelitian

1. Motivasi Belajar Murid Sebelum Tindakan

Setelah pengamatan sebelum tindakan, telah diketahui bahwa motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi sumber daya alam murid kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar tergolong “Cukup” yakni dengan rata-rata persentase 55,4%. Untuk lebih jelas motivasi belajar murid pada sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. IV. 4

Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Sumber Daya Alam Murid Kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar Pada Sebelum Tindakan

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR SISWA						JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	
1	Doni Damara		√	√			√	3
2	Samsul Bahtiar				√	√	√	3
3	Amrani Aulia	√	√	√	√			4
4	Anggi Resti Rahmat	√				√	√	3
5	M. David Wilantara	√	√	√	√			4
6	Aditia Pratama				√	√	√	3
7	Nurul Hapipa	√		√		√		3
8	M. Bayu Anggara		√	√	√		√	4
9	Putri Savera	√				√	√	3
10	Mahmal Rizki		√		√	√	√	4
11	Suci Desiwita Ningsih	√	√			√		3
12	Armansyah		√		√	√	√	4
13	Nopri Pahrul Ramadani	√		√			√	3
14	Rossi Andriyani	√		√	√	√		4
15	Dian Permata Putra		√		√			2
16	Ega Badra	√		√		√	√	4
17	Adela Nopita	√		√	√			3
18	Isromi Bayyina Kodriya		√			√	√	3
19	Nurulia Ramadhani		√	√	√	√		4
20	Lukmanul Hakim	√		√			√	3
21	Roudatul Jannah		√	√		√		3
22	Afdal Rumansyah	√	√		√			3
23	Sasmita	√				√	√	3
24	Siska Dian Putri	√	√	√	√			4
25	M. Hasrul Khairi		√		√	√	√	4
26	Pringgo Gusnardin	√	√	√				3
27	Niken Ayu Ersanti	√			√		√	3
28	Elsi Hati Harsad	√		√		√		3
29	Riski Saputra		√			√	√	3
30	Rahmi Fitria		√	√	√	√		4
31	Helmi Naldo	√	√				√	3
32	Syarul Syafrizal	√		√	√	√		4
33	Apri Naldi		√	√			√	3
34	Suci Khairunnisa	√				√	√	3
	JUMLAH	20	19	18	17	20	19	113
	RATA-RATA	58.8%	55.9%	52.9%	50.0%	58.8%	55.9%	55.4%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Keterangan Motivasi Belajar Murid :

- Selalu hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal
- Adanya ketajaman perhatian murid dalam mengikuti pembelajaran.
- Selalu konsentrasi penuh dalam mengikuti pembelajaran
- Adanya keyakinan murid memiliki kemampuan untuk mengerjakan tugas yang menjadi syarat keberhasilan
- Tidak pernah bosan dalam mengikuti pembelajaran
- Tidak pernah menyerah dalam menghadapi permasalahan

Berdasarkan tabel IV.4 di atas, dapat digambarkan bahwa motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi sumber daya alam murid kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar pada sebelum tindakan masih tergolong “Cukup” dengan persentase 55,4% karena berada pada rentang 49%-71%. Sedangkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi sumber daya alam murid kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar pada sebelum tindakan secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Selalu hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal, diperoleh rata-rata persentase 58,8% atau 20 orang murid yang termotivasi.
- b. Adanya ketajaman perhatian murid dalam mengikuti pembelajaran, diperoleh rata-rata persentase 55,9% atau 19 orang murid yang termotivasi.
- c. Selalu konsentrasi penuh dalam mengikuti pembelajaran, diperoleh rata-rata persentase 52,9% atau 18 orang murid yang termotivasi.
- d. Adanya keyakinan murid memiliki kemampuan untuk mengerjakan tugas yang menjadi syarat keberhasilan, diperoleh rata-rata persentase 50,0% atau 17 orang murid yang termotivasi.
- e. Tidak pernah bosan dalam mengikuti pembelajaran, diperoleh rata-rata persentase 58,8% atau 20 orang murid yang termotivasi.
- f. Tidak pernah menyerah dalam menghadapi permasalahan, diperoleh rata-rata persentase 55,9% atau 19 orang murid yang termotivasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi sumber daya alam murid kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar pada sebelum tindakan belum mencapai Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, adapun indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 75%. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan langkah-langkah dalam pembelajaran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan murid dalam proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Pair Checks*.

2. Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan adalah penerapan strategi pembelajaran *Pair Checks*. Tindakan pada siklus I dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, yaitu :

a. Pertemuan Pertama (26 Juli 2010)

Pertemuan pertama merupakan pertemuan awal guru menerapkan strategi pembelajaran *Pair Checks*. Pokok bahasan yang dibahas adalah menyebutkan pengertian sumber daya alam, dan menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam. Pertemuan pertama berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-1).

1) Kegiatan awal (10 Menit) :

- a) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen murid.

Dalam hal ini guru mengajak murid membaca doa belajar dan bertanya kepada murid siapa saja yang tidak hadir pada pertemuan hari ini.

- b) Guru memberikan apersepsi kepada murid.

Guru mengaitkan materi pelajaran hari ini dengan pertemuan sebelumnya.

- c) Kemudian guru memotivasi murid dalam belajar.

Dalam hal ini guru menunjukkan gambar perkebunan, peternakan dan perikanan yang merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui.

2) Pada Kegiatan Inti (45 Menit):

- a) Guru memberikan pengantar pelajaran terutama yang berhubungan dengan indikator yang akan dicapai.

Kegiatan ini guru memulai dengan menyebutkan pengertian sumber daya alam dan menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam.

- b) Guru membagi murid dalam berpasang-pasangan. Satu murid di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara murid lain sebagai pengecek.

Untuk menghindari keributan guru membagi murid berpasangan hanya dengan teman sebangku, murid pertama bertugas sebagai mengerjakan lembar kegiatan murid, sementara murid kedua pengecek hasil kerja murid pertama.

- c) Kemudian guru meminta murid yang menjadi pengecek untuk melihat pekerjaan parternya. Jika pengecek tidak sependapat terhadap jawaban partnernya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.

Dalam penerapannya guru meminta pasangan kedua untuk mengecek pasangan pertama dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Jika pasangan pertama menjawab kurang benar, maka pengecek mengizinkan meminta petunjuk kepada pasangan lain.

- d) Guru meminta pengecek memuji, jika pengecek setuju atas jawaban pertnernya.

Dalam kegiatan ini guru meminta pengecek untuk melihat kebenaran jawaban pasangan pertama, jika pengecek setuju atas jawaban pasangan pertama, pengecek harus memuji hasil kerja pasangan pertama

- e) Kemudian guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.

Dalam kegiatan ini guru meminta setiap pasangan bertukar peran, pasangan pertama sebagai pengecek dan pasangan kedua sebagai yang mengerjakan lembar kegiatan murid atau tugas

- f) Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.

Dalam kegiatan ini guru meminta setiap pasangan untuk mengumpulkan semua jawaban, yaitu jawaban pasangan pertama dan jawaban murid kedua.

- g) Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak.

Dalam kegiatan ini guru meminta setiap pasangan untuk bergembira dan bersorak serta berjabat tangan, jika kedua pasangan saling menyetujui atas jawaban mereka,

3) Pada kegiatan akhir (15 Menit) :

- a) Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah dijelaskan.

Pada langkah ini guru membuka sesi tanya jawab, yaitu memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya seputar sumber daya alam yang telah dipelajari.

- b) Kemudian guru memberikan soal latihan.

Kegiatan ini dilakukan guru dengan memberikan soal latihan kepada murid yang berjumlah 5 soal. Dalam hal ini guru meminta murid agar mengerjakan dengan sendiri dan tidak boleh menyontek dengan teman sebangku, karena ini tugas individu bukan berpasangan lagi.

Observasi Pertemuan Pertama

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan motivasi murid dalam proses pembelajaran. Aktivitas guru dan motivasi murid diisi oleh observer

atau pengamat. Adapun yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah teman sejawat. Agar lebih jelas tentang hasil observasi aktivitas guru dan motivasi murid pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel.IV. 5

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan I	
		F	
		Ya	Tidak
1	Guru membagi murid dalam berpasang-pasangan. Satu murid di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara murid lain membantu atau melatih.	√	
2	Guru meminta murid yang menjadi pelatih mengecek pekerjaan parternya. Apabila pelatih tidak sependapat terhadap jawaban partnernya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.	√	
3	Guru meminta pelatih memuji, apabila pelatih setuju atas jawaban pertnernya	√	
4	Guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.	√	
5	Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.	√	
6	Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak		√
	JUMLAH	5	1
	RATA-RATA	83.3%	16.7%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Dari tabel IV.5 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui strategi pembelajaran *Pair Checks* pada Pertemuan I ini berada pada klasifikasi “Baik”, karena 83,3% berada pada rentang 76-100%.

Sedangkan hasil observasi motivasi murid dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel.IV. 6

Hasil Observasi Motivasi Belajar Murid Pada Pertemuan 1

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR SISWA						JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	
1	Doni Damara	√	√	√			√	4
2	Samsul Bahtiar				√	√	√	3
3	Amrani Aulia	√	√	√	√			4
4	Anggi Resti Rahmat	√				√	√	3
5	M. David Wilantara	√	√	√	√			4
6	Aditia Pratama	√			√	√	√	4
7	Nurul Hapipa	√		√		√	√	4
8	M. Bayu Anggara		√	√	√	√	√	5
9	Putri Savera	√			√	√	√	4
10	Mahmal Rizki		√		√	√	√	4
11	Suci Desiwita Ningsih	√	√			√		3
12	Armansyah		√		√	√	√	4
13	Nopri Pahrul Ramadani	√		√			√	3
14	Rossi Andriyani	√		√	√	√		4
15	Dian Permata Putra		√		√		√	3
16	Ega Badra	√		√		√	√	4
17	Adela Nopita	√	√	√	√			4
18	Isromi Bayyina Kodriya		√			√	√	3
19	Nuruliah Ramadhani		√	√	√	√		4
20	Lukmanul Hakim	√		√			√	3
21	Roudatul Jannah	√	√	√	√	√		5
22	Afdal Rumansyah	√	√		√		√	4
23	Sasmita	√	√			√	√	4
24	Siska Dian Putri	√	√	√	√			4
25	M. Hasrul Khairi		√		√	√	√	4
26	Pringgo Gusnardin	√	√	√				3
27	Niken Ayu Ersanti	√	√		√		√	4
28	Elsi Hati Harsad	√		√		√		3
29	Riski Saputra		√	√		√	√	4
30	Rahmi Fitria	√	√	√	√	√		5
31	Helmi Naldo	√	√	√			√	4
32	Syarul Syafrizal	√		√	√	√		4
33	Apri Naldi		√	√	√		√	4
34	Suci Khairunnisa	√	√			√	√	4
	JUMLAH	24	23	20	20	21	22	130
	RATA-RATA	70.6%	67.6%	58.8%	58.8%	61.8%	64.7%	63.7%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Berdasarkan tabel IV.6 di atas, dapat digambarkan bahwa motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi sumber daya alam murid kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar pada pertemuan 1 (Siklus I) masih tergolong “Cukup” dengan persentase 63,7% karena berada pada rentang 49%-71%.

Refleksi Pertemuan I

Walaupun aktivitas guru melalui strategi pembelajaran *Pair Checks* hampir keseluruhan terlaksana, namun terdapat beberapa kelemahan-kelemahan yang sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar murid, yaitu sebagai berikut :

- 1) Kurangnya penjelasan guru terhadap cara kerja strategi pembelajaran *Pair Checks*, sehingga masih terdapat sebagian murid yang belum mengerti cara pelaksanaannya. Hal ini terlihat masih ada sebagian murid yang belum tau tugasnya masing-masing.
- 2) Guru kurang memantau kerja sama setiap pasangan, sehingga setiap pasangan masih belum serius dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah dibebankan kepadanya.
- 3) Kurangnya waktu yang diberikan guru ketika pasangan pengecek jawaban mereka, sehingga murid tidak memiliki waktu yang cukup untuk membandingkan jawaban mereka benar atau salah.
- 4) Pada langkah terakhir guru tidak berkesempatan meminta tim merayakan suka citanya, karena kegiatan pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Pair Checks* kurang tersusun dengan baik, dengan kata lain waktu kurang mencukupi.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada pertemuan pertama, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi adalah :

- 1) Lebih memperjelas cara kerja strategi pembelajaran *Pair Checks*, sehingga murid dapat mudah memahami dan mengerti cara pelaksanaannya.

- 2) Lebih meningkatkan pemantauan cara kerja sama setiap pasangan, sehingga setiap pasangan lebih serius dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah dibebankan kepadanya.
- 3) Memberikan waktu yang cukup ketika pasangan pengecek jawaban mereka, sehingga murid dalam membandingkan jawaban mereka dapat terlaksana dengan baik.
- 4) Meningkatkan pengaturan waktu, agar kegiatan pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Pair Checks* dapat tersusun dengan baik, dengan kata lain waktu mencukupi dan guru berkesempatan meminta tim merayakan suka citanya,

b. Pertemuan Kedua (29 Juli 2010)

Pertemuan kedua berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-2). Pokok bahasan yang dibahas adalah menyebutkan potensi-potensi sumber daya alam yang terdapat di darat, dan menyebutkan kekayaan sumber daya alam yang diperoleh dari hutan.

- 1) Kegiatan awal (10 Menit) :
 - a) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen murid.

Dalam hal ini guru mengajak murid membaca doa belajar dan bertanya kepada murid siapa saja yang tidak hadir pada pertemuan hari ini.
 - b) Guru memberikan apersepsi kepada murid.

Guru mengaitkan materi pelajaran hari ini dengan pertemuan sebelumnya.

- c) Kemudian guru memotivasi murid dalam belajar.

Guru menunjukkan vitamin dan obat-obatan, dimana ini merupakan hasil dari sumber daya alam yang berasal dari pangan dan pertanian.

- d) Guru menjelaskan cara kerja strategi pembelajaran *Pair Checks*.

Dalam hal ini guru menerangkan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *Pair Checks* kepada murid dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami murid, agar dalam penerapannya murid tidak merasa kebingungan lagi seperti pada pertemuan pertama.

2) Pada Kegiatan Inti (45 Menit):

- a) Guru memberikan pengantar pelajaran terutama yang berhubungan dengan indikator yang akan dicapai.

Kegiatan ini guru memulai dengan menyebutkan potensi-potensi sumber daya alam yang terdapat di darat, dan menyebutkan kekayaan sumber daya alam yang diperoleh dari hutan.

- b) Guru membagi murid dalam berpasang-pasangan. Satu murid di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara murid lain sebagai pengecek.

Untuk menghindari keributan guru membagi murid berpasangan hanya dengan teman sebangku, murid pertama bertugas sebagai

mengerjakan lembar kegiatan murid, sementara murid kedua pengecek hasil kerja murid pertama.

- c) Kemudian guru meminta murid yang menjadi pengecek untuk melihat pekerjaan parternya. Jika pengecek tidak sependapat terhadap jawaban partnernya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.

Dalam penerapannya guru meminta pasangan kedua untuk mengecek pasangan pertama dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Jika pasangan pertama menjawab kurang benar, maka pengecek mengizinkan meminta petunjuk kepada pasangan lain.

- d) Guru meminta pengecek memuji, jika pengecek setuju atas jawaban partnernya.

Dalam kegiatan ini guru meminta pengecek untuk melihat kebenaran jawaban pasangan pertama, jika pengecek setuju atas jawaban pasangan pertama, pengecek harus memuji hasil kerja pasangan pertama

- e) Kemudian guru meminta seluruh partner bertukar peran dan mengulangi langkah 1-3.

Dalam kegiatan ini guru meminta setiap pasangan bertukar peran, pasangan pertama sebagai pengecek dan pasangan kedua sebagai yang mengerjakan lembar kegiatan murid atau tugas

- f) Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.

Dalam kegiatan ini guru meminta setiap pasangan untuk mengumpulkan semua jawaban, yaitu jawaban pasangan pertama dan jawaban murid kedua.

- g) Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak.

Dalam kegiatan ini guru meminta setiap pasangan untuk bergembira dan bersorak serta berjabat tangan, jika kedua pasangan saling menyetujui atas jawaban mereka,

3) Pada kegiatan akhir (15 Menit) :

- a) Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah dijelaskan.

Pada langkah ini guru membuka sesi tanya jawab, yaitu memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya seputar potensi-potensi sumber daya alam yang terdapat di darat dan kekayaan sumber daya alam yang diperoleh dari hutan.

- b) Kemudian guru memberikan soal latihan.

Kegiatan ini dilakukan guru dengan memberikan soal latihan kepada murid yang berjumlah 5 soal. Dalam hal ini guru meminta murid agar mengerjakan dengan sendiri dan tidak boleh menyontek dengan teman sebangku, karena ini tugas individu bukan berpasangan lagi.

Observasi Pertemuan Kedua

Adapun hasil observasi aktivitas guru dan motivasi murid pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel.IV. 7

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 2

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 2	
		F	
		Ya	Tidak
1	Guru membagi murid dalam berpasang-pasangan. Satu murid di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara murid lain membantu atau melatih.	√	
2	Guru meminta murid yang menjadi pelatih mengecek pekerjaan parternya. Apabila pelatih tidak sependapat terhadap jawaban partnernya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.	√	
3	Guru meminta pelatih memuji, apabila pelatih setuju atas jawaban pertnernya	√	
4	Guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.	√	
5	Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.	√	
6	Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak		√
	JUMLAH	5	1
	RATA-RATA	83.3%	16.7%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Dari tabel IV.7 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru dalam pembelajaran Ilmu

Pengetahuan Sosial melalui strategi pembelajaran *Pair Checks* pada Pertemuan 2 ini berada pada klasifikasi “Baik”, karena 83,3% berada pada rentang 76-100%.

Sedangkan hasil observasi motivasi murid dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel.IV. 8

Hasil Observasi Motivasi Belajar Murid Pada Pertemuan 2

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR SISWA						JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	
1	Doni Damara	√	√	√		√	√	5
2	Samsul Bahtiar				√	√	√	3
3	Amrani Aulia	√	√	√	√			4
4	Anggi Resti Rahmat	√				√	√	3
5	M. David Wilantara	√	√	√	√			4
6	Aditia Pratama	√			√	√	√	4
7	Nurul Hapipa	√		√		√	√	4
8	M. Bayu Anggara		√	√	√	√	√	5
9	Putri Savera	√			√	√	√	4
10	Mahmal Rizki		√		√	√	√	4
11	Suci Desiwita Ningsih	√	√			√		3
12	Armansyah		√		√	√	√	4
13	Nopri Pahrul Ramadani	√		√			√	3
14	Rossi Andriyani	√		√	√	√		4
15	Dian Permata Putra		√		√		√	3
16	Ega Badra	√		√		√	√	4
17	Adela Nopita	√	√	√	√			4
18	Isromi Bayyina Kodriya		√			√	√	3
19	Nurulia Ramadhani	√	√	√	√	√		5
20	Lukmanul Hakim	√		√			√	3
21	Roudatul Jannah	√	√	√	√	√		5
22	Afdal Rumansyah	√	√		√		√	4
23	Sasmita	√	√			√	√	4
24	Siska Dian Putri	√	√	√	√			4
25	M. Hasrul Khairi		√		√	√	√	4
26	Pringgo Gusnardin	√	√	√				3
27	Niken Ayu Ersanti	√	√	√	√		√	5
28	Elsi Hati Harsad	√		√		√		3
29	Riski Saputra		√	√		√	√	4
30	Rahmi Fitria	√	√	√	√	√		5
31	Helmi Naldo	√	√	√	√		√	5
32	Syarul Syafrizal	√	√	√	√	√	√	6
33	Apri Naldi		√	√	√		√	4
34	Suci Khairunnisa	√	√			√	√	4
	JUMLAH	25	24	21	21	22	23	136
	RATA-RATA	73.5%	70.6%	61.8%	61.8%	64.7%	67.6%	66.7%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Berdasarkan tabel IV.8 di atas, dapat digambarkan bahwa motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi sumber daya alam murid kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar pada pertemuan 2 (Siklus I) masih tergolong “Cukup” dengan persentase 66,7% karena berada pada rentang 49%-71%.

Refleksi Pertemuan 2

Pada pertemuan kedua ini guru telah memperjelas cara kerja strategi pembelajaran *Pair Checks* dengan baik, sehingga sudah dapat dipahami dengan baik oleh murid. Namun demikian guru masih kurang memantau kerja sama setiap pasangan, sehingga setiap pasangan masih belum serius dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah dibebankan kepadanya. Kemudian guru masih kurang memberikan waktu ketika pasangan pengecek jawaban mereka, sehingga murid tidak memiliki waktu yang cukup untuk membandingkan jawaban mereka benar atau salah. Dan guru tidak berkesempatan meminta tim merayakan suka citanya, karena kegiatan pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Pair Checks* kurang tersusun dengan baik, dengan kata lain waktu kurang mencukupi.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada pertemuan pertama, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi adalah :

- 1) Lebih meningkatkan lagi pemantauan cara kerja sama setiap pasangan, sehingga setiap pasangan lebih serius dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah dibebankan kepadanya.
- 2) Memberikan waktu yang cukup ketika pasangan pengecek jawaban mereka, sehingga murid dalam membandingkan jawaban mereka dapat terlaksana dengan baik.
- 3) Meningkatkan lagi pengaturan waktu, agar kegiatan pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Pair Checks* dapat tersusun dengan baik, dengan kata lain waktu mencukupi dan guru berkesempatan meminta tim merayakan suka citanya,

c. Pertemuan Ketiga (02 Agustus 2010)

Pertemuan ketiga berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-3). Pokok bahasan yang dibahas adalah menyebutkan kekayaan sumber daya alam yang diperoleh dari mineral, dan menyebutkan manfaat sungai dan danau bagi manusia.

1) Kegiatan awal (10 Menit) :

- a) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen murid.

Dalam hal ini guru mengajak murid membaca doa belajar dan bertanya kepada murid siapa saja yang tidak hadir pada pertemuan hari ini.

- b) Guru memberikan apersepsi kepada murid.

Guru mengaitkan materi pelajaran hari ini dengan pertemuan sebelumnya.

- c) Kemudian guru memotivasi murid dalam belajar.

Guru menunjukkan sebuah emas kepada murid, dimana ini merupakan contoh sumber daya alam mineral.

- d) Guru kembali menjelaskan cara kerja strategi pembelajaran *Pair Checks*.

Dalam hal ini guru kembali menerangkan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *Pair Checks* kepada murid dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami murid, agar dalam

penerapannya semakin di mengerti murid dari pada pertemuan sebelumnya.

2) Pada Kegiatan Inti (45 Menit):

- a) Guru memberikan pengantar pelajaran terutama yang berhubungan dengan indikator yang akan dicapai.

Kegiatan ini guru memulai dengan menjelaskan kekayaan sumber daya alam yang diperoleh dari mineral, dan menyebutkan manfaat sungai dan danau bagi manusia.

- b) Guru membagi murid dalam berpasang-pasangan. Satu murid di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara murid lain sebagai pengecek.

Untuk menghindari keributan guru membagi murid berpasangan hanya dengan teman sebangku, murid pertama bertugas sebagai mengerjakan lembar kegiatan murid, sementara murid kedua pengecek hasil kerja murid pertama.

- c) Kemudian guru meminta murid yang menjadi pengecek untuk melihat pekerjaan parternya. Jika pengecek tidak sependapat terhadap jawaban partnernya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.

Dalam penerapannya guru meminta pasangan kedua untuk mengecek pasangan pertama dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Jika pasangan pertama menjawab kurang benar,

maka pengecek mengizinkan meminta petunjuk kepada pasangan lain.

- d) Guru meminta pengecek memuji, jika pengecek setuju atas jawaban pasangannya.

Dalam kegiatan ini guru meminta pengecek untuk melihat kebenaran jawaban pasangan pertama, jika pengecek setuju atas jawaban pasangan pertama, pengecek harus memuji hasil kerja pasangan pertama

- e) Kemudian guru meminta seluruh partner bertukar peran dan mengulangi langkah 1-3.

Dalam kegiatan ini guru meminta setiap pasangan bertukar peran, pasangan pertama sebagai pengecek dan pasangan kedua sebagai yang mengerjakan lembar kegiatan murid atau tugas

- f) Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.

Dalam kegiatan ini guru meminta setiap pasangan untuk mengumpulkan semua jawaban, yaitu jawaban pasangan pertama dan jawaban murid kedua.

- g) Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak.

Dalam kegiatan ini guru meminta setiap pasangan untuk bergembira dan bersorak serta berjabat tangan, jika kedua pasangan saling menyetujui atas jawaban mereka,

3) Pada kegiatan akhir (15 Menit) :

- a) Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah dijelaskan.

Guru membuka sesi tanya jawab, yaitu memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya seputar kekayaan sumber daya alam yang diperoleh dari mineral, dan manfaat sungai dan danau bagi manusia.

- b) Kemudian guru memberikan soal latihan.

Soal latihan yang diberikan guru berjumlah 5 soal. Dalam hal ini guru meminta murid agar mengerjakan dengan sendiri dan tidak boleh menyontek, karena ini tugas individu bukan berpasangan lagi.

Observasi Pertemuan Ketiga

Adapun hasil observasi aktivitas guru dan motivasi murid pada pertemuan ketiga dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel.IV. 9

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 3

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 3	
		F	
		Ya	Tidak
1	Guru membagi murid dalam berpasang-pasangan. Satu murid di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara murid lain membantu atau melatih.	√	
2	Guru meminta murid yang menjadi pelatih mengecek pekerjaan parternya. Apabila pelatih tidak sependapat terhadap jawaban partnernya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.	√	
3	Guru meminta pelatih memuji, apabila pelatih setuju atas jawaban pertnerya	√	
4	Guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.	√	
5	Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.	√	
6	Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak	√	
	JUMLAH	6	0
	RATA-RATA	100.0%	0.0%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Dari tabel IV.9 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui strategi pembelajaran *Pair Checks* pada Pertemuan 3 ini berada pada klasifikasi “Baik”, karena 100,0% berada pada rentang 76-100%. Sedangkan hasil observasi motivasi murid dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel.IV. 10

Hasil Observasi Motivasi Belajar Murid Pada Pertemuan 3

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR SISWA						JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	
1	Doni Damara	√	√	√		√	√	5
2	Samsul Bahtiar	√			√	√	√	4
3	Amrani Aulia	√	√	√	√			4
4	Anggi Resti Rahmat	√			√	√	√	4
5	M. David Wilantara	√	√	√	√			4
6	Aditia Pratama	√			√	√	√	4
7	Nurul Hapipa	√		√		√	√	4
8	M. Bayu Anggara		√	√	√	√	√	5
9	Putri Savera	√	√		√	√	√	5
10	Mahmal Rizki		√		√	√	√	4
11	Suci Desiwita Ningsih	√	√	√		√		4
12	Armansyah		√		√	√	√	4
13	Nopri Pahrul Ramadani	√		√			√	3
14	Rossi Andriyani	√		√	√	√		4
15	Dian Permata Putra		√		√		√	3
16	Ega Badra	√		√		√	√	4
17	Adela Nopita	√	√	√	√	√		5
18	Isromi Bayyina Kodriya		√			√	√	3
19	Nurulila Ramadhani	√	√	√	√	√		5
20	Lukmanul Hakim	√		√			√	3
21	Roudatul Jannah	√	√	√	√	√		5
22	Afdal Rumansyah	√	√		√		√	4
23	Sasmita	√	√			√	√	4
24	Siska Dian Putri	√	√	√	√			4
25	M. Hasrul Khairi		√		√	√	√	4
26	Pringgo Gusnardin	√	√	√			√	4
27	Niken Ayu Ersanti	√	√	√	√		√	5
28	Elsi Hati Harsad	√		√		√		3
29	Riski Saputra		√	√		√	√	4
30	Rahmi Fitria	√	√	√	√	√		5
31	Helmi Naldo	√	√	√	√		√	5
32	Syarul Syafrizal	√	√	√	√	√	√	6
33	Apri Naldi		√	√	√		√	4
34	Suci Khairunnisa	√	√			√	√	4
	JUMLAH	26	25	22	22	23	24	142
	RATA-RATA	76.5%	73.5%	64.7%	64.7%	67.6%	70.6%	69.6%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Berdasarkan tabel IV.10 di atas, dapat digambarkan bahwa motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi sumber daya alam murid kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar pada pertemuan 3 (Siklus I) masih tergolong “Cukup” dengan persentase 69,6% karena berada pada rentang 49%-71%.

Refleksi Pertemuan 3

Pada pertemuan ketiga ini guru telah memperjelas cara kerja strategi pembelajaran *Pair Checks* dengan baik, sehingga sudah dapat dipahami dengan baik oleh murid. kemudian guru telah memantau kerja sama setiap pasangan, sehingga setiap pasangan sudah serius dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah dibebankan kepadanya. Kemudian guru telah meningkatkan pengaturan waktu, sehingga kegiatan pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Pair Checks* dapat tersusun dengan baik, dan guru berkesempatan meminta tim merayakan suka citanya.

Namun demikian guru masih kurang memberikan waktu ketika pasangan pengecek jawaban mereka, sehingga murid tidak memiliki waktu yang cukup untuk membandingkan jawaban mereka benar atau salah. Akibat dari itu, banyak hasil kerja setiap pasangan masih salah.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada pertemuan ketiga, maka guru harus memberikan waktu yang cukup ketika pasangan pengecek jawaban mereka, sehingga murid dalam membandingkan jawaban mereka dapat terlaksana dengan baik.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I (pertemuan 1, 2, dan 3), maka adapun total hasil observasi aktivitas guru pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel.IV. 11

Total Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus Pertama
(Pertemuan 1, 2, dan 3)

Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Semester : IV / 1

Tanggal : 26, 29 Juli dan 02 Agustus, 2010
Pengamat : Jasnimar, A. Ma

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS PERTAMA						TOTAL	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3			
		F		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membagi murid dalam berpasangan. Satu murid di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara murid lain bertugas sebagai pengecek.	√		√		√		3	0
2	Guru meminta murid yang menjadi pengecek untuk melihat pekerjaan parternya. Jika pengecek tidak sependapat terhadap jawaban partnernya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.	√		√		√		3	0
3	apabila pengecek setuju atas jawaban pertnernya.	√		√		√		3	0
4	Guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.	√		√		√		3	0
5	Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.	√		√		√		3	0
6	Jika seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak		√		√	√		1	2
	JUMLAH	5	1	5	1	6	0	16	2
	RATA-RATA	83.3%	16.7%	83.3%	16.7%	100.0%	0.0%	88.9%	11.1%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Dari tabel IV.11 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Total aktivitas guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui strategi pembelajaran *Pair Checks* pada Siklus I (Pertemuan I, II dan III) ini berada pada klasifikasi “Baik”, karena 88,9% berada pada rentang 76-100%.

Sedangkan total hasil observasi motivasi murid dalam proses pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel. IV. 12

Total Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Sumber Daya Alam
Murid Kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur
Kabupaten Kampar Pada SIKLUS I

Mata Pelajaran : IPS

Tanggal : 26, 29 Juli dan 02 Agustus, 2010

Kelas / Semester : IV / 1

Pengamat : Rabiatur, A. Ma

No	ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS PERTAMA						Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Selalu hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal	24	70.6%	25	73.5%	26	76.5%	25	73.5%
2	Adanya ketajaman perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran.	23	67.6%	24	70.6%	25	73.5%	24	70.6%
3	Selalu konsentrasi penuh dalam mengikuti pembelajaran	20	58.8%	21	61.8%	22	64.7%	21	61.8%
4	Adanya keyakinan murid memiliki kemampuan untuk mengerjakan tugas yang menjadi syarat keberhasilan	20	58.8%	21	61.8%	22	64.7%	21	61.8%
5	Tidak pernah bosan dalam mengikuti pembelajaran	21	61.8%	22	64.7%	23	67.6%	22	64.7%
6	Tidak pernah menyerah dalam menghadapi permasalahan	22	64.7%	23	67.6%	24	70.6%	23	67.6%
JUMLAH/PERSENTASE		130	63.7%	136	66.7%	142	69.6%	136	66.7%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Berdasarkan tabel IV.12 di atas, dapat digambarkan bahwa motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi sumber daya alam murid kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar pada Siklus I (Pertemuan I, II dan III) masih tergolong “Cukup” dengan persentase 66,7% karena berada pada rentang 49%-71%. Sedangkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi sumber daya alam murid kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar pada Siklus I (Pertemuan I, II dan III) secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Selalu hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal, setelah diamati selama tiga kali pertemuan diperoleh rata-rata persentase 73,5% atau 25 orang murid yang termotivasi.
- b) Adanya ketajaman perhatian murid dalam mengikuti pembelajaran, setelah diamati selama tiga kali pertemuan diperoleh rata-rata persentase 70,0% atau 24 orang murid yang termotivasi.
- c) Selalu konsentrasi penuh dalam mengikuti pembelajaran, setelah diamati selama tiga kali pertemuan diperoleh rata-rata persentase 61,8% atau 21 orang murid yang termotivasi.
- d) Adanya keyakinan murid memiliki kemampuan untuk mengerjakan tugas yang menjadi syarat keberhasilan, setelah diamati selama tiga kali pertemuan diperoleh rata-rata persentase 61,8% atau 21 orang murid yang termotivasi.
- e) Tidak pernah bosan dalam mengikuti pembelajaran, setelah diamati selama tiga kali pertemuan diperoleh rata-rata persentase 64,7% atau 22 orang murid yang termotivasi.
- f) Tidak pernah menyerah dalam menghadapi permasalahan, setelah diamati selama tiga kali pertemuan diperoleh rata-rata persentase 67,6% atau 23 orang murid yang termotivasi.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat dipahami bahwa motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi sumber daya alam murid kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar pada Siklus I belum mencapai indikator keberhasilan

yang telah ditetapkan, adapun indikator keberhasilan yang telah ditetapkan adalah 75%. Hal ini dapat dilihat motivasi murid masih tergolong “Cukup” dengan persentase 66,7% karena berada pada rentang 49%-71%.

Dengan demikian, berdasarkan pembahasan bersama observer perlu dilakukan tindakan pada siklus II.

3. Siklus Kedua

Pelaksanaan tindakan siklus II yang dilaksanakan merupakan tindakan lanjutan karena pada siklus I motivasi murid dalam belajar belum mencapai indikator keberhasilan. Tindakan pada siklus II dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, yaitu

a. Pertemuan Keempat (05 Agustus 2010)

Pertemuan keempat di siklus II ini berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-4). Indikator yang dicapai adalah menyebutkan persebaran beberapa hasil tambang di Indonesia, dan menyebutkan manfaat sumber daya alam dibidang pertambangan.

1) Kegiatan awal (10 Menit) :

- a) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen murid.

Dalam hal ini guru mengajak murid membaca doa belajar dan bertanya kepada murid siapa saja yang tidak hadir pada pertemuan hari ini.

- b) Guru memberikan apersepsi kepada murid.

Guru mengaitkan materi pelajaran hari ini dengan pertemuan sebelumnya.

- c) Kemudian guru memotivasi murid dalam belajar.

Guru menunjukkan gambar penambangan minyak bumi, dimana ini merupakan contoh cara pengambilan minyak bumi.

- d) Guru kembali menjelaskan cara kerja strategi pembelajaran *Pair Checks*.

Dalam hal ini guru kembali menerangkan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *Pair Checks* kepada murid dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami murid, agar dalam penerapannya semakin di mengerti murid dari pada pertemuan sebelumnya.

2) Pada Kegiatan Inti (45 Menit):

- a) Guru memberikan pengantar pelajaran terutama yang berhubungan dengan indikator yang akan dicapai.

Kegiatan ini guru memulai dengan menjelaskan persebaran beberapa hasil tambang di Indonesia, dan menyebutkan manfaat sumber daya alam dibidang pertambangan.

- b) Guru membagi murid dalam berpasang-pasangan. Satu murid di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara murid lain sebagai pengecek.

Untuk menghindari keributan guru membagi murid berpasangan hanya dengan teman sebangku, murid pertama bertugas sebagai

mengerjakan lembar kegiatan murid, sementara murid kedua pengecek hasil kerja murid pertama.

- c) Kemudian guru meminta murid yang menjadi pengecek untuk melihat pekerjaan parternya. Jika pengecek tidak sependapat terhadap jawaban partnernya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.

Dalam penerapannya guru meminta pasangan kedua untuk mengecek pasangan pertama dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Jika pasangan pertama menjawab kurang benar, maka pengecek mengizinkan meminta petunjuk kepada pasangan lain.

- d) Guru meminta pengecek memuji, jika pengecek setuju atas jawaban partnernya.

Dalam kegiatan ini guru meminta pengecek untuk melihat kebenaran jawaban pasangan pertama, jika pengecek setuju atas jawaban pasangan pertama, pengecek harus memuji hasil kerja pasangan pertama

- e) Kemudian guru meminta seluruh partner bertukar peran dan mengulangi langkah 1-3.

Dalam kegiatan ini guru meminta setiap pasangan bertukar peran, pasangan pertama sebagai pengecek dan pasangan kedua sebagai yang mengerjakan lembar kegiatan murid atau tugas

- f) Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.

Dalam kegiatan ini guru meminta setiap pasangan untuk mengumpulkan semua jawaban, yaitu jawaban pasangan pertama dan jawaban murid kedua.

- g) Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak.

Dalam kegiatan ini guru meminta setiap pasangan untuk bergembira dan bersorak serta berjabat tangan, jika kedua pasangan saling menyetujui atas jawaban mereka,

3) Pada kegiatan akhir (15 Menit) :

- a) Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah dijelaskan.

Guru membuka sesi tanya jawab, yaitu memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya seputar persebaran beberapa hasil tambang di Indonesia, dan manfaat sumber daya alam dibidang pertambangan.

- b) Kemudian guru memberikan soal latihan.

Soal latihan yang diberikan guru berjumlah 5 soal. Dalam hal ini guru meminta murid agar mengerjakan dengan sendiri dan tidak boleh menyontek, karena ini tugas individu bukan berpasangan lagi.

Observasi Pertemuan Keempat

Adapun hasil observasi aktivitas guru dan motivasi murid pada pertemuan keempat dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel.IV. 13

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 4

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 4	
		F	
		Ya	Tidak
1	Guru membagi murid dalam berpasang-pasangan. Satu murid di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara murid lain bertugas sebagai	√	
2	Guru meminta murid yang menjadi pengecek untuk melihat pekerjaan parternya. Jika pengecek tidak sependapat terhadap jawaban partnernya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.	√	
3	Guru meminta pengecek memuji, apabila pengecek setuju atas jawaban pertnernya.	√	
4	Guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.	√	
5	Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.	√	
6	Jika seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak	√	
	JUMLAH	6	0
	RATA-RATA	100.0%	0.0%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Dari tabel IV.13 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Total aktivitas guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui strategi pembelajaran *Pair Checks* pada pertemuan 4 ini berada pada klasifikasi “Baik”, karena 100,0% berada pada rentang 76-100%. Sedangkan hasil observasi motivasi murid pada pertemuan keempat dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel.IV. 14

Hasil Observasi Motivasi Belajar Murid Pada Pertemuan 4

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR SISWA						JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	
1	Doni Damara	√	√	√		√	√	5
2	Samsul Bahtiar	√			√	√	√	4
3	Amrani Aulia	√	√	√	√		√	5
4	Anggi Resti Rahmat	√		√	√	√	√	5
5	M. David Wilantara	√	√	√	√			4
6	Aditia Pratama	√			√	√	√	4
7	Nurul Hapipa	√		√		√	√	4
8	M. Bayu Anggara		√	√	√	√	√	5
9	Putri Savera		√		√	√	√	4
10	Mahmal Rizki		√		√	√	√	4
11	Suci Desiwita Ningsih	√	√	√		√		4
12	Armansyah		√		√	√	√	4
13	Nopri Pahrul Ramadani	√		√	√		√	4
14	Rossi Andriyani	√		√	√	√		4
15	Dian Permata Putra		√		√		√	3
16	Ega Badra	√		√		√	√	4
17	Adela Nopita	√		√	√	√		4
18	Isromi Bayyina Kodriya		√			√	√	3
19	Nurulia Ramadhani	√	√	√	√	√		5
20	Lukmanul Hakim	√		√		√	√	4
21	Roudatul Jannah	√	√	√	√	√		5
22	Afdal Rumansyah	√	√		√		√	4
23	Sasmita	√	√			√	√	4
24	Siska Dian Putri	√	√	√	√			4
25	M. Hasrul Khairi		√		√	√	√	4
26	Pringgo Gusnardin	√	√	√		√	√	5
27	Niken Ayu Ersanti	√	√	√	√		√	5
28	Elsi Hati Harsad	√	√	√		√		4
29	Riski Saputra		√	√		√	√	4
30	Rahmi Fitria	√	√	√	√	√		5
31	Helmi Naldo	√	√	√	√		√	5
32	Syarul Syafrizal	√	√	√	√			4
33	Apri Naldi	√	√	√	√		√	5
34	Suci Khairunnisa	√	√	√		√	√	5
JUMLAH		26	25	24	23	24	24	146
RATA-RATA		76.5%	73.5%	70.6%	67.6%	70.6%	70.6%	71.6%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Berdasarkan tabel IV.14 di atas, dapat digambarkan bahwa motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi sumber daya alam murid kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar pada pertemuan 4 (Siklus II) masih tergolong “Cukup” dengan persentase 71,6% karena berada pada rentang 49%-71%.

Refleksi Pertemuan 4

Pada pertemuan keempat ini guru telah memperjelas cara kerja strategi pembelajaran *Pair Checks* dengan baik, sehingga sudah dapat dipahami dengan baik oleh murid. kemudian guru telah memantau kerja sama setiap pasangan, sehingga setiap pasangan sudah serius dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah dibebankan kepadanya. Kemudian guru telah meningkatkan pengaturan waktu, sehingga kegiatan pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Pair Checks* dapat tersusun dengan baik, dan telah guru berkesempatan meminta tim merayakan suka citanya. Selanjutnya guru telah memberikan waktu ketika pasangan pengecek jawaban mereka, sehingga murid memiliki waktu yang cukup untuk membandingkan jawaban mereka benar atau salah.

Dengan demikian dapat disimpulkan pada pertemuan keempat di siklus II ini secara keseluruhan aktivitas guru hampir terlaksana dengan baik, hanya perlu peningkatan. Namun, pada pertemuan keempat di siklus II ini motivasi murid belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu 75%.

b. Pertemuan Kelima (16 Agustus 2010)

Pertemuan kelima di siklus II ini berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-5). Indikator yang dicapai adalah menyebutkan manfaat sumber daya alam dibidang pertanian, dan menyebutkan manfaat sumber daya alam dibidang perkebunan.

1) Kegiatan awal (10 Menit) :

- a) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen murid.

Dalam hal ini guru mengajak murid membaca doa belajar dan bertanya kepada murid siapa saja yang tidak hadir pada pertemuan hari ini.

- b) Guru memberikan apersepsi kepada murid.

Guru mengaitkan materi pelajaran hari ini dengan pertemuan sebelumnya.

- c) Kemudian guru memotivasi murid dalam belajar.

Guru menunjukkan buah kelapa sawit dan potongan tebu, dimana ini merupakan sumber daya alam di bidang perkebunan.

- d) Guru kembali menjelaskan cara kerja strategi pembelajaran *Pair Checks*.

Dalam hal ini guru kembali menerangkan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *Pair Checks* kepada murid dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami murid, agar dalam penerapannya semakin di mengerti murid dari pada pertemuan sebelumnya.

2) Pada Kegiatan Inti (45 Menit):

- a) Guru memberikan pengantar pelajaran terutama yang berhubungan dengan indikator yang akan dicapai.

Kegiatan ini guru memulai dengan menjelaskan manfaat sumber daya alam dibidang pertanian, dan menyebutkan manfaat sumber daya alam dibidang perkebunan.

- b) Guru membagi murid dalam berpasang-pasangan. Satu murid di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara murid lain sebagai pengecek.

Untuk menghindari keributan guru membagi murid berpasangan hanya dengan teman sebangku, murid pertama bertugas sebagai mengerjakan lembar kegiatan murid, sementara murid kedua pengecek hasil kerja murid pertama.

- c) Kemudian guru meminta murid yang menjadi pengecek untuk melihat pekerjaan parternya. Jika pengecek tidak sependapat terhadap jawaban partnernya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.

Dalam penerapannya guru meminta pasangan kedua untuk mengecek pasangan pertama dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Jika pasangan pertama menjawab kurang benar, maka pengecek mengizinkan meminta petunjuk kepada pasangan lain.

- d) Guru meminta pengecek memuji, jika pengecek setuju atas jawaban pertnernya.

Dalam kegiatan ini guru meminta pengecek untuk melihat kebenaran jawaban pasangan pertama, jika pengecek setuju atas jawaban pasangan pertama, pengecek harus memuji hasil kerja pasangan pertama

- e) Kemudian guru meminta seluruh partner bertukar peran dan mengulangi langkah 1-3.

Dalam kegiatan ini guru meminta setiap pasangan bertukar peran, pasangan pertama sebagai pengecek dan pasangan kedua sebagai yang mengerjakan lembar kegiatan murid atau tugas

- f) Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.

Dalam kegiatan ini guru meminta setiap pasangan untuk mengumpulkan semua jawaban, yaitu jawaban pasangan pertama dan jawaban murid kedua.

- g) Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak.

Dalam kegiatan ini guru meminta setiap pasangan untuk bergembira dan bersorak serta berjabat tangan, jika kedua pasangan saling menyetujui atas jawaban mereka,

3) Pada kegiatan akhir (15 Menit) :

- a) Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah dijelaskan.

Guru membuka sesi tanya jawab, yaitu memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya seputar manfaat sumber daya alam dibidang pertanian, dan manfaat sumber daya alam dibidang perkebunan.

- b) Kemudian guru memberikan soal latihan.

Soal latihan yang diberikan guru berjumlah 5 soal. Dalam hal ini guru meminta murid agar mengerjakan dengan sendiri dan tidak boleh menyontek, karena ini tugas individu bukan berpasangan lagi.

Observasi Pertemuan Kelima

Adapun hasil observasi aktivitas guru dan motivasi murid pada pertemuan kelima dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel.IV. 15

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 5

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 5	
		F	
		Ya	Tidak
1	Guru membagi murid dalam berpasang-pasangan. Satu murid di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara murid lain membantu atau melatih.	√	
2	Guru meminta murid yang menjadi pelatih mengecek pekerjaan parterinya. Apabila pelatih tidak sependapat terhadap jawaban partnernya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.	√	
3	Guru meminta pelatih memuji, apabila pelatih setuju atas jawaban pertnernya	√	
4	Guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.	√	
5	Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.	√	
6	Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak	√	
	JUMLAH	6	0
	RATA-RATA	100.0%	0.0%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Dari tabel IV.15 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Total aktivitas guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui strategi pembelajaran *Pair Checks* pada pertemuan 5 ini berada pada klasifikasi “Baik”, karena 100,0% berada pada rentang 76-100%. Sedangkan hasil observasi motivasi murid pada pertemuan kelima dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel.IV. 16

Hasil Observasi Motivasi Belajar Murid Pada Pertemuan 5

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR SISWA						JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	
1	Doni Damara	√	√	√		√	√	5
2	Samsul Bahtiar	√			√	√	√	4
3	Amrani Aulia	√	√	√	√		√	5
4	Anggi Resti Rahmat	√		√	√	√	√	5
5	M. David Wilantara	√	√	√	√		√	5
6	Aditia Pratama	√			√	√	√	4
7	Nurul Hapipa	√		√		√	√	4
8	M. Bayu Anggara		√	√	√	√	√	5
9	Putri Savera	√	√		√	√	√	5
10	Mahmal Rizki		√		√	√	√	4
11	Suci Desiwita Ningsih	√	√	√		√	√	5
12	Armansyah		√		√	√	√	4
13	Nopri Pahrul Ramadani	√		√	√		√	4
14	Rossi Andriyani	√		√	√	√		4
15	Dian Permata Putra		√		√	√	√	4
16	Ega Badra	√	√	√	√		√	5
17	Adela Nopita	√	√	√	√	√		5
18	Isromi Bayyina Kodriya	√	√			√	√	4
19	Nurulia Ramadhani	√	√	√	√	√		5
20	Lukmanul Hakim	√		√		√	√	4
21	Roudatul Jannah		√	√	√	√		4
22	Afdal Rumansyah	√	√	√	√		√	5
23	Sasmita	√	√			√	√	4
24	Siska Dian Putri	√	√	√	√			4
25	M. Hasrul Khairi		√		√	√	√	4
26	Pringgo Gusnardin	√		√		√	√	4
27	Niken Ayu Ersanti	√	√	√	√			4
28	Elsi Hati Harsad	√	√	√		√		4
29	Riski Saputra		√	√		√	√	4
30	Rahmi Fitria	√	√	√	√	√		5
31	Helmi Naldo	√	√	√	√		√	5
32	Syarul Syafrizal	√	√		√	√	√	5
33	Apri Naldi	√	√	√	√		√	5
34	Suci Khairunnisa	√	√	√		√	√	5
	JUMLAH	27	26	24	24	25	26	152
	RATA-RATA	79.4%	76.5%	70.6%	70.6%	73.5%	76.5%	74.5%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Berdasarkan tabel IV.16 di atas, dapat digambarkan bahwa motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi sumber daya alam murid kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar pada pertemuan 5 (Siklus II) masih tergolong “Baik” dengan persentase 74,5% karena berada pada rentang 72%-91%.

Refleksi Pertemuan 5

Pada pertemuan kelima, terlihat kelemahan-kelemahan yang terjadi pada pertemuan sebelumnya sudah dapat diperbaiki, namun motivasi belajar murid masih mencapai 74,5%. Ini menunjukkan motivasi belajar murid belum mencapai 75% yaitu hampir mencapai indikator keberhasilan. Untuk itu, peneliti akan meningkatkan pada pertemuan keenam.

c. Pertemuan Keenam (19 Agustus 2010)

Pertemuan keenam di siklus II ini berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-6). Indikator yang dicapai adalah menyebutkan manfaat sumber daya alam dibidang kehutanan, dan menyebutkan cara menjaga kelestarian sumber daya alam.

1) Kegiatan awal (10 Menit) :

- a) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen murid.

Dalam hal ini guru mengajak murid membaca doa belajar dan bertanya kepada murid siapa saja yang tidak hadir pada pertemuan hari ini.

- b) Guru memberikan apersepsi kepada murid.

Guru mengaitkan materi pelajaran hari ini dengan pertemuan sebelumnya.

- c) Kemudian guru memotivasi murid dalam belajar.

Guru menunjukkan kayu, rotan dan madu kepada murid, dimana ini merupakan sumber daya alam yang dihasilkan hutan.

- d) Guru kembali menjelaskan cara kerja strategi pembelajaran *Pair Checks*.

Dalam hal ini guru kembali menerangkan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *Pair Checks* kepada murid dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami murid, agar dalam penerapannya semakin di mengerti murid dari pada pertemuan sebelumnya.

2) Pada Kegiatan Inti (45 Menit):

- a) Guru memberikan pengantar pelajaran terutama yang berhubungan dengan indikator yang akan dicapai.

Kegiatan ini guru memulai dengan menjelaskan manfaat sumber daya alam dibidang kehutanan, dan menyebutkan cara menjaga kelestarian sumber daya alam.

- b) Guru membagi murid dalam berpasang-pasangan. Satu murid di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara murid lain sebagai pengecek.

Untuk menghindari keributan guru membagi murid berpasangan hanya dengan teman sebangku, murid pertama bertugas sebagai mengerjakan lembar kegiatan murid, sementara murid kedua pengecek hasil kerja murid pertama.

- c) Kemudian guru meminta murid yang menjadi pengecek untuk melihat pekerjaan parternya. Jika pengecek tidak sependapat terhadap jawaban partnernya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.

Dalam penerapannya guru meminta pasangan kedua untuk mengecek pasangan pertama dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Jika pasangan pertama menjawab kurang benar, maka pengecek mengizinkan meminta petunjuk kepada pasangan lain.

- d) Guru meminta pengecek memuji, jika pengecek setuju atas jawaban pertnernya.

Dalam kegiatan ini guru meminta pengecek untuk melihat kebenaran jawaban pasangan pertama, jika pengecek setuju atas jawaban pasangan pertama, pengecek harus memuji hasil kerja pasangan pertama

- e) Kemudian guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.

Dalam kegiatan ini guru meminta setiap pasangan bertukar peran, pasangan pertama sebagai pengecek dan pasangan kedua sebagai yang mengerjakan lembar kegiatan murid atau tugas

- f) Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.

Dalam kegiatan ini guru meminta setiap pasangan untuk mengumpulkan semua jawaban, yaitu jawaban pasangan pertama dan jawaban murid kedua.

- g) Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak.

Dalam kegiatan ini guru meminta setiap pasangan untuk bergembira dan bersorak serta berjabat tangan, jika kedua pasangan saling menyetujui atas jawaban mereka,

3) Pada kegiatan akhir (15 Menit) :

- a) Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah dijelaskan.

Guru membuka sesi tanya jawab, yaitu memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya seputar manfaat sumber daya alam dibidang kehutanan, dan cara menjaga kelestarian sumber daya alam.

- b) Kemudian guru memberikan soal latihan.

Soal latihan yang diberikan guru berjumlah 5 soal. Dalam hal ini guru meminta murid agar mengerjakan dengan sendiri dan tidak boleh menyontek, karena ini tugas individu bukan berpasangan lagi.

Observasi Pertemuan Keenam

Adapun hasil observasi aktivitas guru dan motivasi murid pada pertemuan keenam dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel.IV. 17

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 6

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 6	
		F	
		Ya	Tidak
1	Guru membagi murid dalam berpasang-pasangan. Satu murid di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara murid lain bertugas sebagai	√	
2	Guru meminta murid yang menjadi pengecek untuk melihat pekerjaan parternya. Jika pengecek tidak sependapat terhadap jawaban partnernya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.	√	
3	Guru meminta pengecek memuji, apabila pengecek setuju atas jawaban pertnernya.	√	
4	Guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.	√	
5	Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.	√	
6	Jika seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak	√	
	JUMLAH	6	0
	RATA-RATA	100.0%	0.0%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Dari tabel IV.17 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Total aktivitas guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui strategi pembelajaran *Pair Checks* pada pertemuan 6 ini berada pada klasifikasi “Baik”, karena 100,0% berada pada rentang 76-100%. Sedangkan hasil observasi motivasi murid pada pertemuan keenam dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel.IV. 18

Hasil Observasi Motivasi Belajar Murid Pada Pertemuan 6

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR SISWA						JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	
1	Doni Damara	√	√	√	√	√	√	6
2	Samsul Bahtiar	√			√	√	√	4
3	Amrani Aulia	√	√	√	√		√	5
4	Anggi Resti Rahmat	√		√	√	√	√	5
5	M. David Wilantara	√	√	√	√		√	5
6	Aditia Pratama	√			√	√	√	4
7	Nurul Hapipa	√	√	√		√	√	5
8	M. Bayu Anggara	√	√	√	√	√	√	6
9	Putri Savera	√	√		√	√	√	5
10	Mahmal Rizki		√	√	√	√	√	5
11	Suci Desiwita Ningsih	√	√	√		√	√	5
12	Armansyah		√		√	√	√	4
13	Nopri Pahrul Ramadani	√		√	√	√	√	5
14	Rossi Andriyani	√	√	√	√	√		5
15	Dian Permata Putra	√	√		√	√	√	5
16	Ega Badra	√	√	√	√	√	√	6
17	Adela Nopita	√	√	√	√	√		5
18	Isromi Bayyina Kodriya	√	√			√	√	4
19	Nurulia Ramadhani	√	√	√	√	√		5
20	Lukmanul Hakim	√		√		√	√	4
21	Roudatul Jannah	√	√	√	√	√	√	6
22	Afdal Rumansyah	√	√	√	√		√	5
23	Sasmita	√	√	√		√	√	5
24	Siska Dian Putri	√	√	√	√			4
25	M. Hasrul Khairi		√		√	√	√	4
26	Pringgo Gusnardin	√	√	√		√	√	5
27	Niken Ayu Ersanti	√	√	√	√		√	5
28	Elsi Hati Harsad	√	√	√		√		4
29	Riski Saputra	√	√	√	√	√	√	6
30	Rahmi Fitria	√	√	√	√	√	√	6
31	Helmi Naldo	√	√	√	√	√	√	6
32	Syarul Syafrizal	√	√	√	√	√	√	6
33	Apri Naldi	√	√	√	√		√	5
34	Suci Khairunnisa	√	√	√		√	√	5
JUMLAH		31	29	27	26	28	29	170
RATA-RATA		91.2%	85.3%	79.4%	76.5%	82.4%	85.3%	83.3%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Berdasarkan tabel IV.18 di atas, dapat digambarkan bahwa motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi sumber daya alam murid kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar pada pertemuan 6 (Siklus II) telah tergolong “Baik” dengan persentase 83,3% karena berada pada rentang 72%-91%.

Refleksi Pertemuan 6

Pada pertemuan keenam, terlihat aktivitas guru secara keseluruhan terlaksana dengan baik dan motivasi belajar murid telah mencapai 83,3%. Ini menunjukkan motivasi belajar murid pada pertemuan 6 ini telah melebihi 75% yaitu melebihi indikator keberhasilan. Untuk itu, tidak akan melakukan tindakan selanjutnya karena sudah jelas motivasi murid dalam belajar yang diperoleh. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II (pertemuan 4, 5, dan 6), maka adapun total hasil observasi aktivitas guru pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel.IV. 19

Total Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus Kedua
(Pertemuan 3, 4, dan 5)

Mata Pelajaran : IPS

Tanggal : 05, 16, dan 19 Agustus 2010

Kelas / Semester : IV / 1

Pengamat : Jasnimar, A. Ma

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS KEDUA						TOTAL	
		Pertemuan 4		Pertemuan 5		Pertemuan 6			
		F		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membagi murid dalam berpasangan. Satu murid di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara murid lain bertugas sebagai pengecek.	√		√		√		3	0
2	Guru meminta murid yang menjadi pengecek untuk melihat pekerjaan parternya. Jika pengecek tidak sependapat terhadap jawaban parternya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.	√		√		√		3	0
3	Guru meminta pengecek memuji, apabila pengecek setuju atas jawaban parternya.	√		√		√		3	0
4	Guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.	√		√		√		3	0
5	Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.	√		√		√		3	0
6	Jika seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak	√		√		√		3	0
JUMLAH		6	0	6	0	6	0	18	0
RATA-RATA		100.0%	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%	0.0%	100.00%	0.00%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Dari tabel IV.19 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Total aktivitas guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui strategi pembelajaran *Pair Checks* pada Siklus II (Pertemuan 4, 5 dan 6) ini berada pada klasifikasi “Baik”, karena 100,0% berada pada rentang 76-100%.

Sedangkan total hasil observasi motivasi murid dalam proses pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel. IV. 20

Total Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Sumber Daya Alam Murid Kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar Pada SIKLUS II

Mata Pelajaran : IPS

Tanggal : 05, 16, dan 19 Agustus 2010

Kelas / Semester : IV / 1

Pengamat : Rabiaturun, A. Ma

No	ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS KEDUA						Total	
		Pertemuan 4		Pertemuan 5		Pertemuan 6		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Selalu hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal	26	76.5%	27	79.4%	31	91.2%	28	82.4%
2	Adanya ketajaman perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran.	25	73.5%	26	76.5%	29	85.3%	27	78.4%
3	Selalu konsentrasi penuh dalam mengikuti pembelajaran	24	70.6%	24	70.6%	27	79.4%	25	73.5%
4	Adanya keyakinan murid memiliki kemampuan untuk mengerjakan tugas yang menjadi syarat keberhasilan	23	67.6%	24	70.6%	26	76.5%	24	71.6%
5	Tidak pernah bosan dalam mengikuti pembelajaran	24	70.6%	25	73.5%	28	82.4%	26	75.5%
6	Tidak pernah menyerah dalam menghadapi permasalahan	24	70.6%	26	76.5%	29	85.3%	26	77.5%
	JUMLAH/PERSENTASE	146	71.57%	152	74.5%	170	83.3%	156	76.5%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2010

Berdasarkan tabel IV.20 di atas, dapat digambarkan bahwa motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi sumber daya alam murid kelas IV

SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar pada Siklus II (Pertemuan 4, 5 dan 6) telah tergolong “Baik” dengan persentase 76,5% karena berada pada rentang 72%-91%. Sedangkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi sumber daya alam murid kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar pada Siklus II (Pertemuan 4, 5 dan 6 secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Selalu hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal, setelah diamati selama tiga kali pertemuan diperoleh rata-rata persentase 82,4% atau 28 orang murid yang termotivasi.
- b) Adanya ketajaman perhatian murid dalam mengikuti pembelajaran, setelah diamati selama tiga kali pertemuan diperoleh rata-rata persentase 78,4% atau 27 orang murid yang termotivasi.
- c) Selalu konsentrasi penuh dalam mengikuti pembelajaran, setelah diamati selama tiga kali pertemuan diperoleh rata-rata persentase 73,5% atau 25 orang murid yang termotivasi.
- d) Adanya keyakinan murid memiliki kemampuan untuk mengerjakan tugas yang menjadi syarat keberhasilan, setelah diamati selama tiga kali pertemuan diperoleh rata-rata persentase 71,6% atau 24 orang murid yang termotivasi.
- e) Tidak pernah bosan dalam mengikuti pembelajaran, setelah diamati selama tiga kali pertemuan diperoleh rata-rata persentase 75,5% atau 26 orang murid yang termotivasi.

- f) Tidak pernah menyerah dalam menghadapi permasalahan, setelah diamati selama tiga kali pertemuan diperoleh rata-rata persentase 77,5% atau 26 orang murid yang termotivasi.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II yang dikemukakan di atas, maka dapat dipahami bahwa motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi sumber daya alam murid kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar pada Siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, adapun indikator keberhasilan yang telah ditetapkan adalah 75%. Hal ini dapat dilihat motivasi murid tergolong “Baik” dengan persentase 76,5% karena berada pada rentang 72%-91%. Dengan demikian, berdasarkan pembahasan bersama observer tidak perlu dilakukan tindakan pada siklus selanjutnya karena sudah jelas motivasi murid dalam belajar yang diperoleh.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Setelah dilakukan tindakan aktivitas guru meningkat dari 88,9% dengan kategori “Baik”. Karena berada pada rentang 76-100% pada siklus pertama, meningkat menjadi 100% dengan kategori “Baik” karena berada pada rentang 76-100% pada siklus kedua. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.21

Rekapitulasi Aktivitas Guru Melalui Strategi Pembelajaran *Pair Checks*
Pada Siklus I dan Siklus II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS PERTAMA						TOTAL		SIKLUS KEDUA						TOTAL	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3				Pertemuan 4		Pertemuan 5		Pertemuan 6			
		F		F		F		F		F		F		F			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membagi murid dalam berpasang-pasangan. Satu murid di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara murid lain bertugas sebagai pengecek.	√		√		√		3	0	√		√		√		3	0
2	Guru meminta murid yang menjadi pengecek untuk melihat pekerjaan parternya. Jika pengecek tidak sependapat terhadap jawaban partnernya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.	√		√		√		3	0	√		√		√		3	0
3	Guru meminta pengecek memuji, apabila pengecek setuju atas jawaban pertnernya.	√		√		√		3	0	√		√		√		3	0
4	Guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.	√		√		√		3	0	√		√		√		3	0
5	Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.	√		√		√		3	0	√		√		√		3	0
6	Jika seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak		√		√	√		1	2	√		√		√		3	0
	JUMLAH	5	1	5	1	6	0	16	2	6	0	6	0	6	0	18	0
	RATA-RATA	83.3%	16.7%	83.3%	16.7%	100.0%	0.0%	88.9%	11.1%	100.0%	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%	0.0%	100.00%	0.00%

Sumber: Data Olahan, 2010

Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar melalui strategi pembelajaran *Pair Checks* yang dibukukan pada observasi dengan rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dari rekapitulasi observasi yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa jumlah kumulatif pelaksanaan aktivitas guru pada siklus I alternatif jawaban “Ya” adalah 16 kali, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{16}{18} \times 100\%$$

$$P = \frac{1600}{18}$$

$$P = 88,93\% \text{ (aktivitas guru siklus I)}$$

Sedangkan dari rekapitulasi observasi yang dipaparkan diatas, untuk pelaksanaan aktivitas guru pada siklus II diketahui mengalami peningkatan dengan alternatif jawaban “Ya” adalah 18 kali, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{18}{18} \times 100\%$$

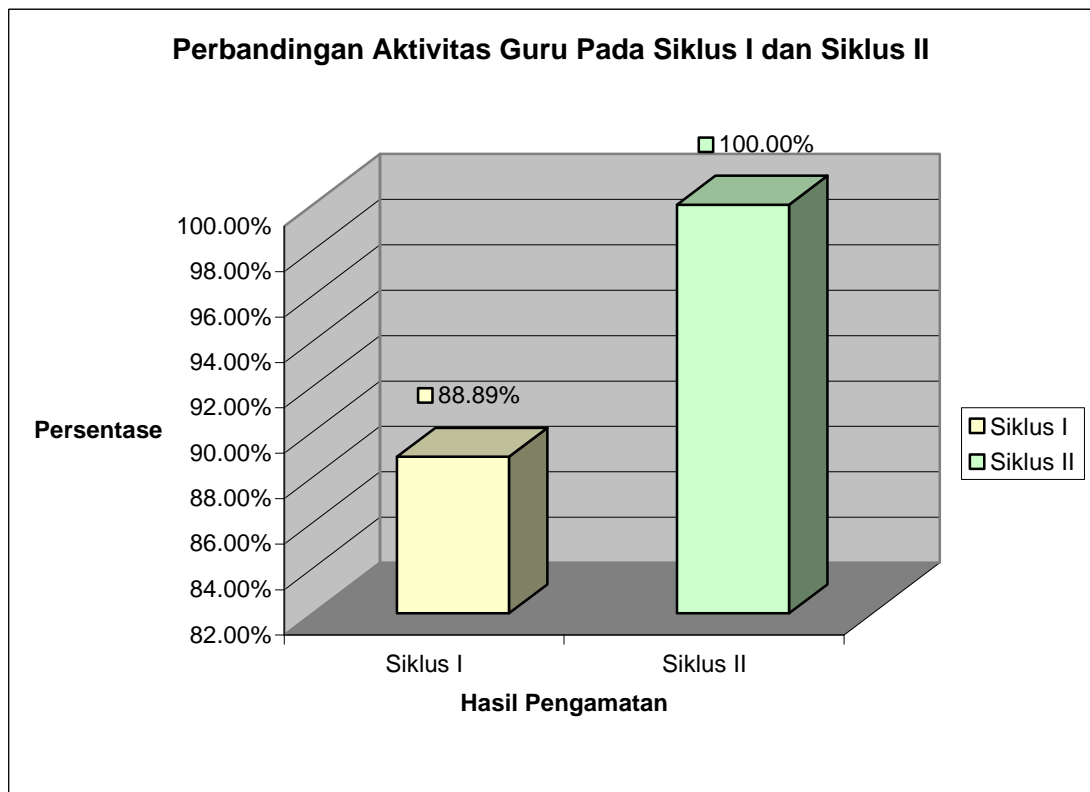
$$P = \frac{1800}{18}$$

$$P = 100\% \text{ (Aktivitas Guru Siklus II)}$$

Selanjutnya perbandingan persentase aktivitas guru melalui strategi pembelajaran *Pair Checks* pada siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada gambar histogram berikut.

Gambar. 1

Histogram Perbandingan Aktivitas Guru Melalui Strategi Pembelajaran *Pair Checks*
Pada Siklus I dan Siklus II



Gambar 1 : Data Olahan, 2010

2. Motivasi Belajar Murid

Motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi sumber daya alam murid kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar pada Siklus I (Pertemuan 1, 2 dan 3) masih tergolong “Cukup” dengan persentase 66,7% karena berada pada rentang 49%-71%. Sedangkan pada siklus II motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi sumber daya alam murid kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar meningkat dengan persentase 76,5% tergolong “Baik” karena berada pada rentang 72%-91%. Untuk lebih jelas perbandingan motivasi belajar murid pada sebelum tindakan, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.22

Rekapitulasi Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Sumber Daya Alam Murid Kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar Pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Sebelum Tindakan		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Selalu hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal	20	58.8%	25	73.5%	28	82.4%
2	Adanya ketajaman perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran.	19	55.9%	24	70.6%	27	78.4%
3	Selalu konsentrasi penuh dalam mengikuti pembelajaran	18	52.9%	21	61.8%	25	73.5%
4	Adanya keyakinan murid memiliki kemampuan untuk mengerjakan tugas yang menjadi syarat keberhasilan	17	50.0%	21	61.8%	24	71.6%
5	Tidak pernah bosan dalam mengikuti pembelajaran	20	58.8%	22	64.7%	26	75.5%
6	Tidak pernah menyerah dalam menghadapi permasalahan	19	55.9%	23	67.6%	26	77.5%
JUMLAH/PERSENTASE		113	55.4%	136	66.7%	156	76.5%

Sumber: Data Olahan, 2010

Motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi sumber daya alam pada murid kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dibukukan pada observasi dengan rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dari rekapitulasi observasi yang dipaparkan di atas, diketahui bahwa jumlah kumulatif motivasi belajar murid pada sebelum tindakan adalah 113 kali atau dengan persentase 55,4%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{113}{204} \times 100\%$$

$$P = \frac{11300}{204}$$

$$P = 55,4\%$$

Untuk motivasi belajar murid pada siklus I, diperoleh jumlah komulatif 136 kali atau dengan persentase 66,7%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{136}{204} \times 100\%$$

$$P = \frac{13600}{204}$$

$$P = 66,7\%$$

Sedangkan dari rekapitulasi observasi yang dipaparkan diatas, untuk motivasi belajar murid pada siklus II meningkat menjadi 156 kali atau dengan persentase 76,5%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{156}{204} \times 100\%$$

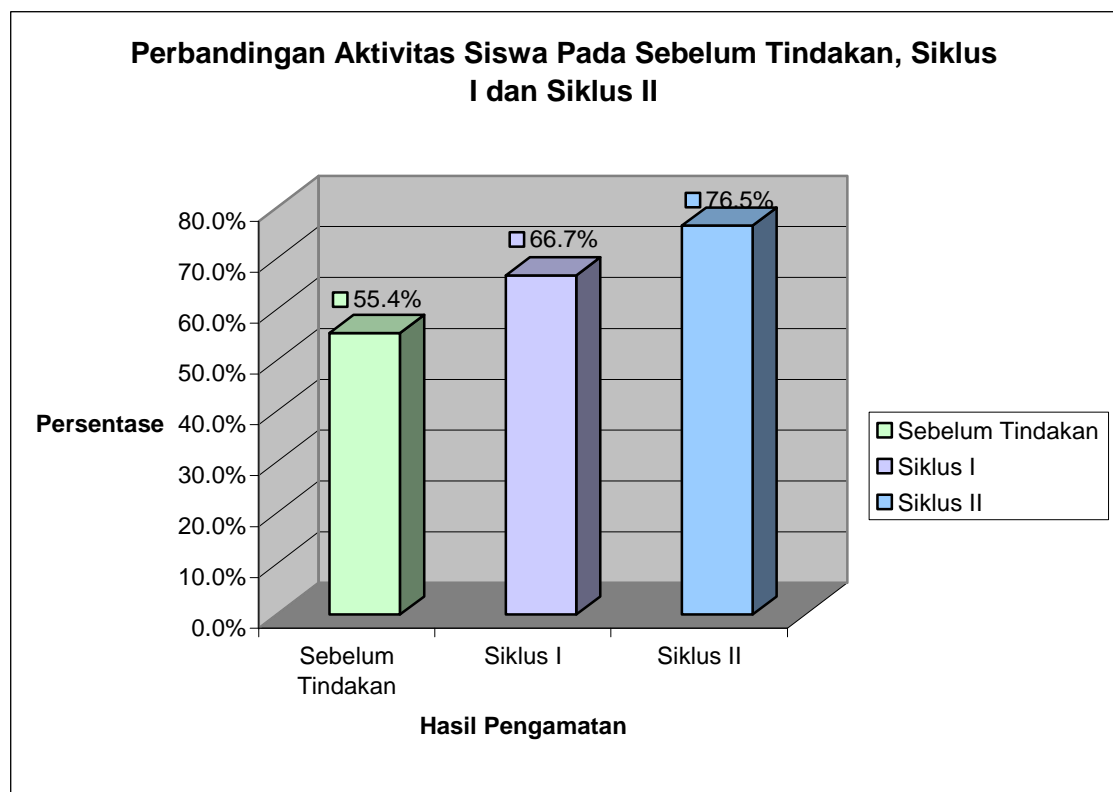
$$P = \frac{15600}{204}$$

$$P = 76,5\%$$

Selanjutnya perbandingan persentase motivasi murid pada siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada gambar histogram berikut.

Histogram. 2

Histogram Perbandingan Motivasi Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dari Sebelum Tindakan, Siklus I Dan Siklus II



Gambar 2 : Data Olahan, 2010

Setelah melihat rekapitulasi motivasi belajar murid dan gambar histogram di atas, dapat diketahui bahwa keberhasilan murid telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, kerana sudah jelas motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi sumber daya alam pada murid kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar yang diperoleh.

D. Pengujian Hipotesis

Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti telah diuraikan di atas, diketahui bahwa melalui strategi pembelajaran *Pair Checks* secara benar maka motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi sumber daya alam pada murid kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar meningkat. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis peneliti yang berbunyi “dengan penerapan strategi pembelajaran *Pair Checks*, maka motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Sumber daya alam Murid Kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dapat meningkat “**diterima**”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar murid pada sebelum tindakan hanya mencapai rata-rata persentase 55,4%, setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata motivasi belajar murid meningkat pada siklus pertama mencapai 66,7% atau motivasi belajar murid masih tergolong “Cukup Baik” karena 66,7% berada pada rentang 49-71%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 76,5% atau motivasi belajar murid tergolong “Baik” karena 76,5% berada pada rentang 72-91%. Artinya keberhasilan murid telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu 75%. Besar peningkatan yang diperoleh dari siklus I ke siklus II adalah 9,80%.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan dengan penerapan strategi pembelajaran *Pair Checks*, maka motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Sumber daya alam Murid Kelas IV SDN 007 Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dapat meningkat.

B. Saran

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran *Pair Checks* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk murid agar lebih serius dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

2. Untuk meningkatkan motivasi belajar murid, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diharapkan kepada guru dapat menerapkan strategi pembelajaran *Pair Checks*.
3. Kepada kepala sekolah perlu memantau dan membina terhadap dampak kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sebagai bahan penilaian kemajuan yang telah dicapai, sehingga apa yang ditemukan pada PTK dapat diimplementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.
4. Kepada pengawas perlu mengadakan kunjungan supervisi terhadap peneliti dalam pelaksanaan PTK sedang berlangsung, agar apa yang ditemukan dapat diimplementasikan pada proses pelaksanaan pembelajaran.
5. Bagi sekolah perlu mengembangkan kurikulum yang baik dengan menerapkan strategi pembelajaran yang bisa memperbaiki motivasi belajar siswa yang akan datang.

Dan sebagai penutup, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini belum mencapai tingkat yang sempurna. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, namun demikian penulis sudah berusaha sekuat tenaga, kemampuan dan ilmu yang penulis miliki. Hanya kepada Allah Swt, penulis berserah diri dan memohon ampun. Semoga apa yang penulis lakukan ada manfaatnya bagi kita semua. Amin ya Robbal 'Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Arni Fajar, *Portofolio dalam Pelajaran IPS*, Bandung: PT. Remaja Karya, 2002
- Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Dimiyati dan Munjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Elida Prayetno, *Motivasi dalam Belajar*, Jakarta: Depdikbud, 1989
- Hamzah B Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- [http://wijayalabs.wordpress.com/2008/04/Senin/Tanggal 14](http://wijayalabs.wordpress.com/2008/04/Senin/Tanggal%2014)
- Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, Yogyakarta: Kanisius, 2002
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Muslimin Ibrahim, *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya: UNS Press, 2000
- Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Richard L. Arends, *Learning To Teach Belajar Untuk Mengajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 2006

Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Surabaya: Masmedia Buana Pustaka,

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, 2009

Werkanis, *Strategi Mengajar Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Riau: Sutra Benta Perkasa, 2005

Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Puspa Swara, 2005

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Keadaan Guru	27
2. Keadaan Murid	28
3. Keadaan Sarana dan Prasarana	29
4. Motivasi Murid Pada Sebelum Tindakan	30
5. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1	36
6. Motivasi Murid Pada Pertemuan 1	37
7. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 2	43
8. Motivasi Murid Pada Pertemuan 2	44
9. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 3	49
10. Hasil Observasi Motivasi Belajar Murid Pada Pertemuan 3	50
11. Total Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I (Pertemuan 1, 2 dan 3)	52
12. Total Hasil Observasi Motivasi Belajar Murid Pada Siklus I (Pertemuan 1, 2 dan 3)	53
13. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 4	59
14. Hasil Observasi Motivasi Belajar Murid Pada Pertemuan 4	60
15. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 5	65
16. Hasil Observasi Motivasi Belajar Murid Pada Pertemuan 5	66
17. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 6	71
18. Hasil Observasi Motivasi Belajar Murid Pada Pertemuan 6	72
19. Total Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II (Pertemuan 1, 2 dan 3)	73
20. Total Hasil Observasi Motivasi Belajar Murid Pada Siklus II (Pertemuan 1, 2 dan 3)	74
21. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II	77
22. Rekapitulasi Motivasi Murid Pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II	80

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lembar Observasi Aktivitas Guru	88
2. Lembar Observasi Motivasi Belajar Murid	90
3. Silabus Siklus I dan Siklus II	93
4. RPP Siklus I	95
5. RPP Siklus II	107
6. Surat Bimbingan Skripsi	
7. Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa	
8. Izin Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	
9. Izin Riset Infokum	
10. Izin Riset Bupati Kabupaten Kampar	
11. Izin Riset Camat Kampar Timur	
12. Izin Riset SDN 007 Pulau Birandang	